

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Landasan Dasar Teori Manajemen Lembaga

###### a. Manajemen

###### 1) Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu pengetahuan dan teknologi mengatur proses pemanfaatan sumber daya Sumber daya manusia dan sumber daya lainnya,<sup>47</sup> direalisasikan secara efektif dan efisien Sebuah tujuan. Manajemen adalah proses pencapaian bersama tujuan bersama. Pada saat sama, Thoha percaya bahwa manajemen diartikan sebagai "proses mencapai tujuan organisasi melalui upaya orang lain.

Nawawi mengemukakan, manajemen adalah kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan.<sup>48</sup> Pendapat dua ahli disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses kerjasama antara kedua pihak Dua orang atau lebih mencapai tujuan yang sama.

Husaini Usman mengemukakan bahwa manajemen adalah rangkaian kegiatan secara langsung menargetkan penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien, mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>47</sup> Miftah Thoha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Cet II. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999. Hal. 8.

<sup>48</sup> Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*, Cet V. Jakarta: Jaha Masagung. 1993. Hal. 13.

Meskipun para ahli telah banyak mengemukakan definisi manajemen berdasarkan pandangan dan metode masing-masing.<sup>49</sup>

Gibson Donelly dan Invancevich mengemukakan manajemen adalah suatu hasil yang dicapai oleh satu atau lebih individu untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan lainnya, suatu hasil yang tidak dapat dicapai jika satu orang bertindak sendiri.<sup>50</sup>

Taylor, mengemukakan yaitu manajemen untuk mengoordinasikan perencanaan, organisasi, Memobilisasi karyawan dan mengendalikan semua aktivitas sehingga semua elemen organisasi Mampu berinteraksi secara harmonis untuk mencapai tujuan akhir organisasi.<sup>51</sup>

Sofyan Assauri mengemukakan, manajemen adalah istilah sebenarnya Memiliki prinsip dan fungsi manajemen sama. Keduanya memberikan arahan untuk mengambil tindakan secara sistematis untuk mencapai, efektif dan Efisien. Adapun mencirikan dan membedakan keduanya adalah manajemen Sangat cocok untuk masyarakat umum dan cocok untuk segala bidang perlu diaplikasikan pengelolaan.<sup>52</sup>

Arikunta berpendapat pengelolaan adalah suatu pengolahan, arti lain pengelolaan berarti suatu kegiatan dimulai dari awal pembuatan

---

<sup>49</sup> Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004. Hal 4.

<sup>50</sup> Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013. Hal. 1-2.

<sup>51</sup> Panji Anoraaga. Dkk. *Manajemen Koprasi Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya. 1995,cet. Ke-1. Hal. 92.

<sup>52</sup> Sofyan Assauri. *Manajemen Produksi*,... Hal. 197.

data, membuat rencana, membuat sebuah organisasi, melakukan, sampai melakukan pengawasan serta menilai. Pengelolaan memproduksi serta menghasilkan sesuatu, dapat meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan pengolahan selanjutnya.<sup>53</sup>

Hadari Nawawi menjelaskan pengelolaan berasal dari manajemen, berarti pengandaan. Menggandakan yaitu menganalisis dan menghubungkan berbagai informasi atau data hadir dalam bentuk yang dapat digunakan. Pengelolaan adalah mencoba mengatur atau mengontrol aktivitas berdasarkan konsep dan prinsip Berhasil mencapai tujuan lebih efektif dan efektif.<sup>54</sup>

Penjelasan Daryanto, kamus bahasa Indonesia lengkap, Manajemen adalah proses atau cara mengelola tindakan atau proses Lakukan aktivitas tertentu dengan menggerakkan kekuatan orang lain, membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses untuk memantau segala sesuatu yang terlibat Realisasi kebijaksanaan dan realisasi tujuan.<sup>55</sup>

Secara terminologi, manajemen adalah organisasi dan pengawasan masalah perusahaan atau departemen tertentu perusahaan.

Makna umum kemudian dikembangkan untuk mengelola aspek-aspek

---

<sup>53</sup> Suharsimi arikunta. *Pengelolaan kelas dan siswa*. Jakarta: CV. Rajawali. 1988. Hal. 8.

<sup>54</sup> Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT. Tema Baru. 1989. cet. Ke-3. Hal. 135.

<sup>55</sup> Daryanto. *Kamus Indonesia lengkap*. Surabaya : Apollo. 1997. Hal. 348.

lain dari pranata sosial, termasuk pranata keagamaan. Proses manajemen didefinisikan oleh empat fungsi khusus manajer, yaitu perencanaan, organisasi, kepemimpinan dan pengendalian. Keempat fungsi tersebut, manajemen dapat dikatakan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian berbagai upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan.<sup>56</sup>

Sehubungan dengan itu maka isi dari manajemen syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu manajemen konvensional yang diwarnai dengan aturan Al-Quran. aturan Al-Quran inilah yang nantinya menjadi pedoman dalam melakukan manajemen. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur`an:

Surat Ali Imran:104, berbunyi:<sup>57</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

*Artinya:*

*Harus ada satu di antara mereka menyerukan kebajikan, mengatakan baik dan mencegah jahat, mereka beruntung.*

Kesimpulan bahwa manajemen adalah upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan seluruh sumber daya manusia dan non-manusia yang ada di dalam organisasi.

---

<sup>56</sup> Awaludin Pimay. *Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2013. Hal. 2.

<sup>57</sup> Al- Qur`anul Karim dengan Tajwid Blok Warna. Jakarta: Lautan Lestari (LestariBooks) dan Islamic Book Servise, Edisi 2010. Hal. 63.

## 2) Fungsi manajemen

Fungsi manajemen menurut Luther Gullick meliputi:

### (a) Perencanaan (umum)

Adalah proses merencanakan dan menetapkan tujuan dan cara mencapainya, atau menentukan kemana tujuan anda dan cara mencapai tujuan tersebut. Tujuan adalah hasil spesifik akan dicapai seseorang. Selain "objektif", istilah lain bisa digunakan adalah "tujuan".<sup>58</sup>

### (b) Pengorganisasian

Organisasi adalah pengelola mengkoordinasikan tenaga dan sumber daya material dimiliki oleh organisasi terkait agar dapat bekerja dengan bersih. Semakin terintegrasi dan terkoordinasi tugas organisasi, semakin efektif organisasi tersebut.<sup>59</sup>

### (c) Penyusunan (Staffing)

fungsi manajemen lainnya, penyusunan adalah fungsi yang sama pentingnya. Berbeda dengan fungsi lainnya, fokus dari fungsi pada pelaksanaan kegiatan direncanakan dan pengorganisasian sumber daya secara jelas dalam fungsi perencanaan dan organisasi. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan fungsi antara lain penggunaan berbagai metode atau keterampilan pengembangan sumber daya manusia untuk menentukan,

---

<sup>58</sup> Azhar Arsyad. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.Hal.36.

<sup>59</sup> Ibid.,...Hal. 44.

memilih, mempromosikan, melatih, dan membimbing sumber daya manusia.

(d) Pengarahan

Yaitu dilihat segi struktur dan fungsi menjelaskan, menginstruksikan, mempertimbangkan dan membimbing personel agar menjalankan tugasnya dengan lancar. Memberikan prosedur pengarahan kepada staf telah diangkat dan dipercaya melaksanakan tugas di bidangnya masing-masing agar tidak menyimpang dari prosedur telah dijadwalkan.<sup>60</sup>

(e) Koordinasi

Yaitu menyeimbangkan dan memobilisasi tim dengan menyediakan tempat untuk aktivitas kerja sesuai untuk semua orang dan memastikan bahwa aktivitas dilakukan koordinasi tepat di antara anggota. Koordinasi ini mengajak seluruh Sumber Daya Manusia untuk bekerja sama ke arah telah ditentukan.

(f) Pelaporan

yaitu fungsi terkait dengan pemberian informasi kepada manajer agar dapat melacak perkembangan dan kemajuan pekerjaan. Jalur pelaporan bisa vertikal, tetapi bisa horizontal. Masyarakat beranggapan bahwa pentingnya laporan berkaitan dengan konsep sistem informasi manajemen, sangat penting untuk pengambilan keputusan manajer.

---

<sup>60</sup> Azhar Arsyad, Pokok-Pokok Manajemen,...Hal. 44..

(g) Penyusunan Penganggaran

Adalah fungsi pengendalian organisasi melalui perencanaan keuangan dan akuntansi. Anggaran (APBN maupun APBD) menunjukkan dua hal: pertama sebagai laporan keuangan, kedua sebagai mekanisme).

(h) Pengawasan dan pengendalian (control)

adalah kegiatan yang mengevaluasi kinerja berdasarkan standar ditetapkan, kemudian melakukan perubahan atau perbaikan bila diperlukan. Pengendalian berarti bahwa manajer berusaha memastikan bahwa organisasi bergerak menuju tujuannya. Ada bagian dari organisasi dan organisasi telah berjalan ke arah yang salah atau telah menyimpang, manajer akan mencoba untuk menemukan penyebabnya dan kemudian memperbaiki atau mencari cara yang benar.<sup>61</sup>

3) Unsur- Unsur Manajemen

Manajemen memiliki unsur saling terkait, yaitu:<sup>62</sup>

a) Man (Manusia)

Adalah setiap manajemen, manusia merupakan alat penting dan utama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Misalnya berbagai aktivitas yang terdapat dalam fungsi manajemen membutuhkan sumber daya manusia untuk dapat melaksanakannya.

---

<sup>61</sup> Usman Effendi. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014. Hal. 20.

<sup>62</sup> Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003. Hal. 35.

b) Uang (Money)

Adalah Mulai dari pendirian perusahaan, dan proses produksi. Perusahaan selalu membutuhkan uang. Uang harus digunakan sebagai alat manajemen dengan cara mencapai tujuan diinginkan. Proses manajemen sedikit banyak dipengaruhi manajemen keuangan.

c) Metode

Adalah Metode sangat penting agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Masyarakat dihadapkan pada berbagai alternatif cara bekerja, sehingga cara kerjanya dapat menjadi sarana atau alat manajemen mencapai tujuan.

d) Material dan perlengkapan (material)

Yaitu Material dan perlengkapan dianggap sebagai alat atau alat manajemen, karena dalam proses melakukan aktivitas, manusia akan menggunakan material untuk mencapai tujuan diinginkan.

e) Mesin

Adalah Setelah revolusi industri, mesin memainkan peran penting dalam proses produksi. Perkembangan teknologi yang pesat membuat penggunaan mesin semakin diunggulkan. Jumlah mesin baru yang ditemukan oleh para ahli meningkatkan produksi.

f) Pasar

Adalah tempat menjual produk telah dihasilkan. Perusahaan sangat membutuhkan pasar. Pasar adalah bentuk komunitas



(pelanggan) sendiri. Tanpa pasar, perusahaan akan bangkrut. Perusahaan harus memperhatikan pengelolaan pasar baik agar distribusi produk dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

g) Informasi

Yaitu Perusahaan membutuhkan informasi, termasuk informasi tentang tren terkini, kesukaan, dan kegiatan terjadi di masyarakat. Adanya informasi dapat membantu perusahaan menganalisis produk akan datang.<sup>63</sup>

4) Tujuan Manajemen

Cushway mengemukakan tujuan manajemen sumber daya manusia meliputi:<sup>64</sup>

- a) Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja yang tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
- b) Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur Sumber Daya Manusia yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.

---

<sup>63</sup> Azhar Arsyad. *Pokok-Pokok Manajemen...*Hal. 36.

<sup>64</sup> Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHER, 2008, hal. 8-9.

- c) Membantu dalam membangun arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi Sumber Daya Manusia.
- d) Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuan.
- e) Meningkatkan berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.
- f) Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan manajemen organisasi.
- g) Bertindak sebagai pemelihara standar organisasional dan nilai dalam sumber daya manusia.

##### 5) Prinsip Manajemen

Beberapa prinsip manajemen dapat dinyatakan sebagai:<sup>65</sup>

- a) Pembagian kerja, yaitu mengetahui dengan jelas siapa melakukan, maka tim akan lebih efisien karena bekerja dengan baik.
- b) Disiplin, yaitu kepatuhan terhadap peraturan disepakati bersama dan pemahaman tingkat tinggi anggota tentang tanggung jawab, menentukan keberhasilan manajemen.
- c) Kesatuan perintah, yaitu harus ada perintah terpadu untuk menghindari kebingungan.

---

<sup>65</sup> Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber,...* hal. 8-9.

- d) Kesatuan arah, merupakan kekuatan pendorong untuk menahan kelompok dan mencegah perselisihan.
- e) Kepentingan bersama lebih tinggi dari kepentingan pribadi, yaitu pertimbangkan kepentingan masing-masing anggota, tetapi kepentingan bersama diutamakan.
- f) Rantai kendali dan rentang kendali berlapis, yaitu manajemen dilakukan secara bertahap, rantai hierarki. Ruang lingkup pengendalian manajemen harus dibatasi pada tiga tingkat berikut, biasanya mengarah pada efisiensi.<sup>66</sup>

## **b. Lembaga**

### 1) Pengertian Lembaga

Djogo mengemukakan bahwa Kelembagaan adalah urutan dan corak hubungan antara anggota masyarakat suatu organisasi memiliki kendala dan kendala untuk mencapai tujuan bersama bentuk standar, formal dan informal.<sup>67</sup>

Hamilton mengemukakan Kelembagaan merupakan cara berpikir dan bertindak dapat diterapkan secara universal, telah terintegrasi dengan adat istiadat dan budaya masyarakat tertentu.

Ayat tentang lembaga dijelaskan dalam surat Al Insyirah ayat 7, berbunyi:<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Priyono dan Marnis, *Manajemen*,...Hal. 22

<sup>67</sup> Djogo *et al.* *Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroprofesi*. *World Agroforestry Centere (ICRAF)*. Bogor. 2003. Hal. 9.

<sup>68</sup> Al- Qur'anul Karim dengan Tajwid Blok Warna. Jakarta: Lautan Lestari (LestariBooks) dan Islamic Book Servise, Edisi 2010. Hal. 75.

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ

*Artiya: Adapun orang mengambil buku itu dari tangan kanan.*

Terjemahan ayat diatas bahwa adanya sebuah lembaga membantu para pengusaha untuk mengembangkan usahanya.

## 2) Komponen Lembaga

Pejovich mengemukakan bahwa sistem mempunyai tiga komponen yaitu:

- a) Aturan formal, termasuk konstitusi, regulasi, hukum dan semua peraturan pemerintah lainnya. Aturan formal mempengaruhi sistem politik (struktur pemerintahan, hak individu), sistem ekonomi (hak milik tanpa adanya sumber daya dan kontrak), dan sistem keamanan (peradilan, polisi).
- b) Aturan informasi, termasuk pengalaman, nilai-nilai tradisional, keyakinan agama, dan semua faktor yang mempengaruhi gagasan subjektif masyarakat tentang dunia kehidupan.
- c) Mekanisme penegakan hukum, semua lembaga ini tidak akan efektif tanpa adanya mekanisme penegakan hukum.

### c. Pengertian Manajemen Lembaga

Manajemen Lembaga berasal dari dua kata yaitu manajemen dan kelembagaan.<sup>69</sup> Menurut Wijayanti manajemen adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa

---

<sup>69</sup> Irine Diana Sari Wijayanti. *Manajemen*. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendikia. 2008. Hal. 1.

dan bagaimana manusia bekerja bersama- sama untuk mencapai tujuuntuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama- sama untuk mencapai tujuan dan membuat system ini lebih bermanfaat bagi manusia.<sup>70</sup> Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasa usaha- usaha para anggota organisasi dan penggunti manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasa usaha- usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya manusia organisasi lainnyrganisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>71</sup>

Manajemen kelembagaan berasal dari dua kata yaitu manajemen dan kelembagaan. Wijayanti menjelaskan bahwa manajemen adalah bidang ilmu, mencoba memahami secara sistematis manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan, untuk memahami manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem lebih bermanfaat bagi umat manusia. Wijayanti, menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan pengawasan pekerjaan anggota suatu organisasi, sedangkan pencarian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pekerjaan organisasi dan pengguna. tujuan organisasi.<sup>72</sup>

Terry menjelaskan bahwa manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau arahan sekelompok orang menuju tujuan aktual atau organisasi. Harus dilakukan, saat menentukan

---

<sup>70</sup> Irine Diana Sari Wijayanti. *Manajemen*. Editor,... Hal. 1.

<sup>71</sup> *Ibid*,... Hal. 1.

<sup>72</sup> Irine Diana Sari Wijayanti. *Manajemen*,... hal. 1.

bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya, dan mengukur keefektifan.<sup>73</sup> Menurut Dian Wijayanto, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penggunaan sumber daya organisasi yang teridentifikasi.<sup>74</sup> Menurut akhmad fauzi, manajemen adalah seperangkat aturan dan informasi formal yang mendorong koordinasi dan hubungan antar individu atau kelompok.<sup>75</sup>

Kesimpulan bahwa manajemen lembaga adalah proses kerja sama oleh personel lain atau sumber lain, serta urutan dan modus hubungan antara orang atau organisasi yang memiliki kendala timbal balik, sehingga membentuk hubungan antara orang atau organisasi dalam suatu wadah, di mana terdapat pembatas. faktor dan Memiliki tujuan yang sama.

Ayat menjelaskan tentang Manajemen Lembaga terdapat dalam surat Al-Insyirah ayat 6- 7, berbunyi:<sup>76</sup>

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ۖ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۗ

*Artinya:*

*Sungguh kalian sudah bekerja keras untuk Tuhan kalian, maka kalian pasti akan bertemu dengannya. Beberapa orang dikasih buku kitab dari tangan kanan.*

---

<sup>73</sup> George, Terry. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT, Bumi Aksara. 2005. Hal. 1.

<sup>74</sup> Dian Wijayanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta.: PT.Gramedia Pustaka Utama. 2012. Hal. 1.

<sup>75</sup> Akhmad Fauzi. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustakan Utama. 2006. Hal. 1.

<sup>76</sup> Al- Qur'anul Karim dengan Tajwid Blok Warna. Jakarta: Lautan Lestari (LestariBooks) dan Islamic Book Servise, Edisi 2010. Hal. 73.

Terjemahan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap bekerja harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan bekerja keras untuk mencapai tujuan.

## **2. Landasan Dasar Teori Efektivitas Pembinaan**

### **a. Efektivitas**

#### **1) Pengertian Efektivitas**

Efektivitas adalah konsep yang luas Faktor internal dan eksternal organisasi. Utilitas umumnya menunjukkan seberapa jauh mencapai suatu tujuan adalah pertama tentukan dahulu. Pasolone berkata efektivitas , berasal dari kata efek, sebagai Hubungan sebab-akibat. Efektivitas Bisa dilihat sebagai penyebabnya Hasil variabel lain. Efektivitas yaitu satu dimensi Produktivitas, yaitu pelanggan potensial selesaikan pekerjaan, Maksimal, realisasi tujuan Terkait kualitas, Kuantitas dan waktu.<sup>77</sup>

Sumaryadi mengemukakan, efektif dilakukan dengan baik, dimana seseorang menghasilkan hasil seperti yang diharapkan.<sup>78</sup>

Steers mengemukakan efektivitas adalah ukuran kesuksesan tujuan akhir segera akan datang. Efisiensi adalah pemanfaatan Sumber

---

<sup>77</sup> Harbani Pasolong. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta. 2007. Hal. 4.

<sup>78</sup> I Nyoman Sumaryadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama. 2005. Hal. 105.

daya, sarana dan prasarana secara sadar telah ditentukan sebelumnya pekerjaan langsung waktu.<sup>79</sup>

Firman Allah dalam surat Al- Ashr ayat 1-3 yaitu:<sup>80</sup>

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ  
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ

*Artinya:*

*Bukankah kami membuka serta melapangkan usahamu, kami telah meringankan beban dan menekan punggung Anda.*

Ayat tentang larangan tabzir yaitu pemborosan dalam surat Al-Isra' ayat 27, berbunyi:<sup>81</sup>

إِنَّ الْمُبْرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۙ ۲۷

*Artinya:*

*Sesungguhnya melakukan pemboros-pemboros adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Kedua Ayat diatas dijelaskan bahwa sebagai seorang manusia harus bekerja agar usaha dijalankan dapat berjalan secara efektif, untuk mencapai tujuan usaha dan janganlah membelian harta benda yang tidak ada manfaatnya dengan cara boros karena itu godaan syaitan.

<sup>79</sup> Porter Steers, L. W., & Bigley, G. A. *Motivation and Leadership At Work*. Edisi Ke-6. New York : McGraw Hill. 1996. Hal. 55.1

<sup>80</sup> Al- Qur'anul Karim dengan Tajwid Blok Warna. Jakarta: Lautan Lestari (LestariBooks) dan Islamic Book Servise, Edisi 2010. Hal. 601.

<sup>81</sup> Al- Qur'anul Karim dengan Tajwid Blok Warna. Jakarta: Lautan Lestari (LestariBooks) dan Islamic Book Servise, Edisi 2010. Hal. 97.



- 2) Menurut Subkhi aspek ukuran efektivitas yaitu :<sup>82</sup>
- a) Adaptasi Adaptasi adalah kemampuan Sebuah organisasi menyesuaikan lingkungan.
  - b) Integrasi Integrasi adalah pengukuran Tingkat kemampuan target Sebuah organisasi Untuk mempromosikan, efek sebenarnya adalah Penutup konsep yang luas Faktor internal Di luar organisasi. utilitas Umumnya menunjukkan seberapa jauh Untuk mencapai suatu tujuan adalah Pertama tentukan
  - c) Motivasi anggota Motivasi anggota adalah Tentang pengukuran Koneksi dan hubungan atur peserta organisasi dan integritas sarana melaksanakan tugas Fungsi pokok dan fungsi organisasi.
  - d) Produksi Produksi adalah ukuran terhubung dengan angka kualitas keluaran.
- 3) Kriteria Efektivitas
- Lima standar ukur efektivitas organisasi, yaitu:<sup>83</sup>
- a) Produktivitas
  - b) kemampuan beradaptasi Atau fleksibilitas
  - c) kepuasan kerja
  - d) Profitabilitas
  - e) Pencarian sumber kekuasaan

---

<sup>82</sup> Subkhi Akhmad dan Moh. Jauhar. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prestasi Pustaka. 2013. Hal. 205.

<sup>83</sup> Steers. *Motivation and Leadership*,... Hal. 65.

#### 4) Pendekatan efektivitas

Rencana penyewa usaha kecil menengah dapat diukur melalui metode, sebagai berikut:

- a) Metode Tujuan (metode target)
- b) metode Sumber (sumber daya system)
- c) metode Pendekatan Proses
- d) Metode Integrasi (metode integrasi)

#### 5) Factor mempengaruhi efektivitas

Ada beberapa faktor mempengaruhi antara lain:<sup>84</sup>

##### a) Karakteristik organisasi (struktur dan organisasi)

Pengarah menekankan bahwa karakteristik organisasi adalah struktur dan teknologi, karena kedua variable sangat mempengaruhi efektifitas organisasi. Perubahan inovatif dalam interaksi penyusunan hubungan antar anggota organisasi atau hubungan sumber daya manusia, meningkatkan efisiensi organisasi. Prestasi Kemajuan struktur organisasi, seperti melalui perbaikan Spesialisasi fungsi, skala organisasi, pengambilan keputusan terpusat Regularisasi akan meningkatkan produktivitas organisasi.

##### b) Karakteristik lingkungan

Karakteristik lingkungan ini mewujudkan dua aspek yang saling eksklusif Terkait yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. lingkungan Eksternal, yaitu semua wilayah kekuasaan yang

---

<sup>84</sup> Richard steers. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Air Langga. 1999. Hal. 159.

melampaui batas organisasi. Lingkungan internal biasanya disebut Suasana organisasi, meliputi berbagai atribut lingkungan kerja.

c) Karakteristik pekerjaan (perbedaan sifat pekerja)

Lingkungan kerja memiliki pandangan tentang kebutuhan dan tujuan dan kemampuan berbeda, orang memiliki pengaruh, memiliki ketertarikan langsung pada organisasi dan potensi kerja. Tanpa koneksi dan rasa pencapaian, efisiensi tidak mungkin.

d) Kebijakan dan praktik manajemen Kebijakan dan praktik manajemen adalah sebuah mekanisme termasuk menetapkan tujuan strategis, mencari dan menggunakan sumber daya, berperan secara efektif, menciptakan lingkungan pencapaian, proses komunikasi, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, adaptasi dan inovasi organisasi. Manajer sangatlah penting Kegiatan profesional untuk mencapai tujuan.

## **b. Pengertian Pembinaan**

Coaching adalah sebuah aktivitas bekerja keras untuk membuatnya Perilaku buruk menjadi akur atau baik dengan metode personil, Penyebabperilaku diketahui tidak sejauh, sudah ditampilkan. Coaching adalah pekerjaan lebih baru Secara efektif mendapatkan hasil lebih baik.<sup>85</sup>

Aisyah Dahlan, pembinaan merupakan salah satu bentuk usaha, tindakan

---

<sup>85</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989. Hal. 177.

dan aktivitas Terkait dengan perencanaan, persiapan, pengembangan, Kembangkan, gunakan, dan kendalikan semuanya Efisien dan efektif.<sup>86</sup>

Hidayat mengemukakan pembinaan yaitu persiapan seseorang untuk menjadi Hal atau kemampuan untuk berubah seseorang menjalani proses pembelajaran. Pembinaan adalah inti dari formasi, diartikan sebagai proses perubahan proses penemuan diri dan jati diri.<sup>87</sup>

Widjaja mengemukakan pembinaan adalah suatu proses atau Termasuk perkembangan serta pemahaman sejak awal Bangun persyaratan untuk terus berkembang Diiringi dengan upaya memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkannya.<sup>88</sup>

Adapun panduan upaya untuk mendidik, membimbing, mengasuh dan menuangkan skill karakter bagus. Firman Allah Surat Luqman ayat 13, berbunyi:<sup>89</sup>

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

*Artinya:*

*Ingat ketika Lukman sedang mengajari anaknya, dia sedang memberinya pelajaran: "Oh, anakku, jangan menjalin persekutuan dengan Allah. Sesungguhnya, bermitra dengan (Allah) memang sebuah tirani besar.*

---

<sup>86</sup> Aisyah Dahlan. *Peran Wanita Islam Dalam Pembangunan Nasional, No. 11*. Jakarta : Yayasan Ulumuddin. 1974. Hal. 5.

<sup>87</sup> Alimul, Hidayat. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2008. Hal. 22.

<sup>88</sup> Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara. 1986. Hal. 15.

<sup>89</sup> Al- Qur'anul Karim,...Hal. 412.

Ayat tentang larangan tabdzir dalam surat al-Furqan ayat 67, berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

*Artinya: orang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah antara yang demikian.*

Penjelasan Surat Luqman ayat 13, bahwa saat melakukan pengarahkan pimpinan kepada karyawannya harus dibimbing dengan bijak, baik, dan sabar dan apabila menjalani pembinaan janganlah membuang- buang waktu, manfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

Kesimpulan pembinaan adalah sebuah pembangunan mengarah pada Perubahan arah lebih baik daripada perubahan yang dimulai sebelumnya Perencanaan acara, organisasi, Penggalangan dana, koordinasi, implementasi dan pengawasan Sasaran pengemasan lebih mudah dan lebih baik.

### **c. Efektivitas Pembinaan**

#### **1) Pengertian Efektivitas Pembinaan**

Mulyasa, menjelaskan efektivitas adalah integrasi Antara orang-orang melakukan tugas dengan cara diharapkan.<sup>90</sup> Efektivitas terkait

---

<sup>90</sup> Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2007. Hal. 82.

dengan pelaksanaan semua tugas utama, Mencapai tujuan, ketepatan waktu dan partisipasi aktif dalam anggota.<sup>91</sup>

Menurut Subagyo, efektivitas adalah konsistensi antara keluaran dan tujuan ditetapkan. Efektivitas adalah suatu kondisi terjadi karena kebutuhan. Seseorang mengambil tindakan untuk tujuan tertentu, dan memang diharapkan, maka jika pekerjaan orang tersebut menimbulkan konsekuensi atau memiliki maksud yang diinginkan sebelumnya, pekerjaan orang tersebut dikatakan efektif.<sup>92</sup>

Mahmudi mengemukakan Efektivitas pembinaan adalah sebuah hubungan antara keluaran dengan target, lebih banyak Kontribusi untuk keluaran (kontribusi) Untuk mencapai tujuan, maka Organisasi, rencana atau organisasi semakin efektif aktivitas. Berdasarkan pendapat, Efektivitas Korelasi antar keluaran niat dari. Semakin besar kontribusinya Output, lebih efektif Prosedur atau aktivitas. utilitas Fokus pada hasil (hasil), rencanakan Atau aktivitas dengan nilai efektif output hasilnya bisa capai tujuan yang diinginkan.<sup>93</sup>

Surat Al- Maidah ayat 8, berbunyi:<sup>94</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ  
 أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝٨

<sup>91</sup> Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*,...Hal. 82.

<sup>92</sup> Pangestu Subagyo. *Manajemen Operasi. Edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2000. Hal. 5.

<sup>93</sup> Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta : UPP AMP YKPN*. 2005. Hal. 92.

<sup>94</sup> Al- Qur'anul Karim dengan Tajwid Blok Warna. Jakarta: Lautan Lestari (LestariBooks) dan Islamic Book Servise, Edisi 2010. Hal. 79.

*Artinya:*

*Orang percaya, biarlah menjadi orang akan selalu berpegang pada (kebenaran), karena Allah dan saksi keadilan. Jangan pernah membenci orang, dan mendorong Anda untuk bertindak tidak adil. Bersikaplah adil, karena keadilan lebih dekat dengan kesalehan. Alhamdulillah, Allah paling tahu apa dia lakukan.*

Tabzir adalah membelanjakan/mengeluarkan harta benda yang tidak ada manfaatnya dan bukan dijalan Allah. Sifat tabzir timbul karena adanya dorongan nafsu dari setan dan biasanya untuk halhal yang tidak disenagi oleh Allah serta ingin dipuji oleh orang lain.

Surat Al- Anam Ayat 141:<sup>95</sup>

﴿وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَعَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا  
وَعَيْرَ مُتَشَابِهًا كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَعَآثُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ١٤١﴾

*Artinya: Dialah menciptakan taman yang tegak dan bukannya tegak, pohon-pohon palem, berbagai buah-buahan, zaitun dan tanaman delima (bentuk dan warna) yang sama (rasanya). Ketika berbuah, makan dari buahnya (bermacam-macam), dan sadari haknya (dengan memberi sedekah kepada orang miskin) pada hari panen; dan jangan melebihi-lebihkan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang boros.*

---

<sup>95</sup> Al- Qur'anul Karim dengan Tajwid BloK,...Hal. 78.

Kedua ayat diatas menjelaskan dalam melakukan kegiatan apapun dan dimana pun janganlah menghambur- hamburan atau membelanjakan dengan cara yang boros, karena itu tidak diperbolehkan oleh Allah.

## 2) Indicator Efektivitas Pembinaan

Standar atau ukuran untuk mencapai tujuan yang efektif Seperti S.P. Siagian yaitu:<sup>96</sup>

- a) jenis. Jelas tujuan ingin dicapai, tujuannya adalah Karyawan memenuhi tugasnya untuk mencapai tujuan Tujuan organisasi dapat tercapai.
- b) Strategi jelas untuk mencapai tujuan, seperti semua tahu bahwa strategi jalan berbagai upaya Mencapai tujuan yang ditetapkan sehingga pelaksana tidak Kalah dalam mencapai tujuan organisasi.
- c) Analisis baik dan proses perumusan kebijakan melibatkan tujuan ingin dicapai dan strategi yang menentukan makna Kebijakan tersebut harus mampu mencapai tujuan dalam upaya tersebut Menjalankan aktivitas bisnis.
- d) Dasar perencanaan, perencanaan cermat berarti memutuskan sekarang Apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan.
- e) Memprogram rencana baik dengan benar masih diperlukan, dijelaskan dalam prosedur implementasi yang sesuai, karena pelaksana akan kekurangan pedoman tindakan kerja.

---

<sup>96</sup> Sondang P. Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*. (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002. Hal. 77.



- f) Ketersediaan sarana dan prasarana kerja merupakan indikator efektivitas Organisasi adalah kemampuan untuk bekerja secara efisien. Dengan bantuan dari Dan infrastruktur yang dapat disediakan oleh organisasi.
- g) Implementasi yang efektif dan efisien, tapi bagus Prosedur, jika tidak diterapkan secara efektif, maka Organisasi tidak akan dapat mencapai tujuannya karena Implementasi organisasi semakin dekat dan dekat dengan tujuannya.
- h) Sistem pengawasan dan kontrol, mudah diingat Sifat manusia tidak sempurna, sehingga diperlukan efektivitas organisasi Ada sistem pemantauan.

Richard M. Steers dalam buku tersebut "Efektivitas organisasi" mengacu pada ukuran efektivitas, seperti pengikut:

- a) Mencapai tujuan Prestasi adalah upaya keseluruhan untuk mencapai suatu tujuan Dilihat sebagai suatu proses. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut Terminal lebih aman dan perlu dilakukan bertahap Tahapan yang dicapai oleh setiap bagian dan tahapan dalam arti Pementasan. Terwujudnya tujuan tersebut meliputi beberapa faktor, yaitu: Jadwal dan tujuan spesifik.
- b) Integrasi Integrasi adalah ukuran tingkat kemampuan Atur kegiatan publisitas, mencapai konsensus, dan berkomunikasi dengan organisasi lain. integral Tentang proses sosialisasi.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Richard Steers. *Efektivitas*,...Hal. 53.

- c) Beradaptasi, Adaptasi adalah kemampuan beradaptasi organisasi Dan lingkungan. Untuk alasan ini, benchmark digunakan dalam proses pengadaan Dan mengisi tenaga kerja.<sup>98</sup>

Pandangan Ricard M. Streers, Mengatakan beberapa langkah efektif, yaitu:<sup>99</sup>

- a) Kualitas mengacu pada kualitas yang dihasilkan oleh organisasi
- b) Produktivitas mengacu pada jumlah layanan yang disediakan
- c) Siap, yaitu penilaian kemungkinan yang komprehensif Dalam hal menyelesaikan tugas tertentu dengan benar
- d) Efisiensi adalah perbandingan pencapaian dengan aspek-aspek berikut Biaya produksi pencapaian ini
- e) Pendapatan adalah jumlah sumber daya yang masih tersisa Biaya dan kewajiban yang harus dilakukan
- f) Pertumbuhan adalah perbandingan kelangsungan hidup
- g) Stabilitas adalah pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya selama proses berlangsung waktu
- h) Insiden, yaitu frekuensi perbaikan buang waktu
- i) Moral, perasaan terikat oleh prestasi Tujuan, yang meliputi usaha ekstra, tujuan dan perasaan bersama Memiliki
- j) Motivasi adalah kekuatan setiap orang Capai tujuan

---

<sup>98</sup> Richard Steers. *Efektivitas*,...Hal. 53.

<sup>99</sup> Richard Steers. *Efektivitas*,...Hal. 54.

- k) Koherensi adalah fakta bahwa anggota suatu organisasi menyukai satu sama lain Sam Lain yang artinya kerjasama yang baik, komunikasi dan koordinat
- l) Fleksibilitas untuk beradaptasi berarti adanya rangsangan baru Perubahan prosedur operasi standar yang dirancang untuk mencegah Bekukan untuk rangsangan lingkungan.<sup>100</sup>

### 3. Landasan Dasar Teori Kompetensi Kewirausahaan

#### a. Kompetensi

##### 1) Pengertian Kompetensi

Mencapai kesuksesan berkarir dalam bersbinis memang tidak mudah, para pelaku bisnis harus memahami dan menguasai banyak hal. Menurut Fithri dan Amanda, menjelaskan kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu secara langsung mempengaruhi kinerja. Dijelaskan bahwa wirausahawan yang sukses adalah orang memiliki pengetahuan, serta skill, dan kualitas pribadi, termasuk sikap, nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktivitas.<sup>101</sup>

Penjelasan tentang sebuah keterampilan suatu usaha dituangkan surah al-Qalam ayat 1-4, berbunyi:<sup>102</sup>

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ ۱ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ۝ ۲ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ۝ ۳ وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ

عَظِيمٍ ۝ ۴

<sup>100</sup> Richard Steers. Efektivitas.,...Hal. 54.

<sup>101</sup> Fithri. Prima. dan Amanda Febrina Sari. "Analisis Kompetensi Kewirausahaan Industri Kecil Suku Cadang di Kota Padang", *Optimasi Sistem Industri, Volume 11 Nomor 2*. 2012. Hal. 280.

<sup>102</sup> Al- Qur'anul Karim dengan.,.... Hal. 564.

*Artinya:*

*Nun, untuk kalam dan apa tulisnya, terimakasih atas restu tuhanmu, kamu yaitu Muhammad tidak gila, apa benar bagi anda adalah pengembalian pahala besar tidak pernah berakhir, sungguh, memang sangat maha agung.*

Penjelasan surah al-Qalam ayat 1-4 dijelaskan bahwa melakukan suatu usaha haruslah bersabar dan berlapangan, niscaya tuhan akan membantu memberikan jalan kelancaran usaha yang dijalankan, Allah maha mengetahui yang kamu jalankan sekarang.

- 2) Scarborough, menjelaskan bahwa kompetensi wirausaha terbagi menjadi 10 yaitu:<sup>103</sup>
  - a) Mengetahui dan memahami dengan jelas usaha apa sedang dijalankan dan prospeknya di masa depan.
  - b) Memahami pengetahuan dasar manajemen bisnis Pengetahuan dasar tentang manajemen bisnis adalah pengetahuan harus dan benar-benar dimiliki oleh pengusaha agar menonjol. Pengusaha baik membutuhkan pengetahuan manajemen, seperti: bagaimana merencanakan, mengatur, mengarahkan, staf, mengkoordinasikan, mengevaluasi dan mengendalikan. Selain pengetahuan manajemen, wirausahawan sangat membutuhkan pengetahuan operasional perusahaan, seperti: keuangan,

---

<sup>103</sup> Heru Prihmantoro. *Memupuk Tanaman Buah*. Jakarta: PT Penebar swadaya. Rusminandar. 1985. 2004. Hal. 38.

pemasaran produk, manajemen tenaga kerja, produksi, serta pencatatan dan informasi akuntansi.

- c) Wirausahawan harus memiliki sikap, karakter, dan sikap baik. Semangat kewirausahaan dalam menjalankan aktivitas selalu berhubungan dengan pihak lain, dan pihak lain berkepentingan dengan kelangsungan bisnis. Masa depan usaha penting, pengusaha harus mampu bertindak dengan etika dan memiliki rasa tanggung jawab sosial untuk kelangsungan usaha masa depan.<sup>104</sup>
- d) Modal cukup, pengusaha adalah manajer yang memiliki kemampuan mengelola bisnis. Kemampuan manajemen keuangan sangat penting untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Kemampuan untuk mengumpulkan dana sangat bergantung pada keahlian wirausahawan dan pengalaman keuangan dalam menilai sumber pendaan.
- e) Mengelola keuangan secara efektif, pengusaha dapat mengelola keuangan secara efektif. Pengusaha dapat menemukan sumber dana termurah (biaya dana lebih rendah), dapat menginvestasikan dana tersedia (tingkat pengembalian lebih besar dari biaya dana), dapat menganggarkan dan dapat menggunakan keuntungan operasi sesuai. Penting untuk dapat mencatat kegiatan operasional sehari-hari secara akuntansi

---

<sup>104</sup> Heru Prihmantoro. Memupuk Tanaman Buah,.... Hal. 38

sehingga setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dengan jujur.<sup>105</sup>

- f) Mengatur waktu secara efektif, pengusaha harus mampu mengatur waktu dengan baik. Terkadang jumlah produk, pesanan, pekerjaan, dan aktivitas di luar perusahaan cukup tinggi. Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, sangat membutuhkan kemampuan untuk mengatur jadwal dan mengikutinya.
- g) Seiring pertumbuhan bisnis, hubungan antara mengelola orang lain, karyawan dan orang lain, pihak luar, dan masyarakat semakin erat. Kompleksitas perilaku karyawan, persyaratan menuntut, dan gaya hidup memerlukan pengelolaan kemampuan orang lebih baik. Landasan bisnis adalah kemampuan karyawan yang terlatih dan termotivasi. Perhatikan penempatan tenaga kerja, gaji, Perlu bonus, promosi, tunjangan karyawan dan keluarga untuk menjaga perputaran karyawan tetap rendah
- h) Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi, semangat kewirausahaan yang unggul memberi tahu kita bahwa produk dan layanan berkualitas tinggi sangat penting untuk mempertahankan persaingan. Manfaat menghasilkan produk yang berkualitas tidak hanya mengurangi bentuk kerusakan, tetapi juga meningkatkan produktivitas,

---

<sup>105</sup> Heru Prihmantoro. *Memupuk Tanaman Buah*,.... Hal. 38

meningkatkan kepuasan pelanggan, menekan biaya, dan menjaga citra perusahaan baik.

## **b. Kewirausahaan**

### 1) Pengertian Kewirausahaan

Suryana, menjelaskan kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai, kemampuan dan perilaku masyarakat dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang melalui berbagai peluang dan resiko.<sup>106</sup>

Menurut Dharmawati, kewirausahaan mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dan hal-hal berbeda, melalui proses berpikir kreatif, dan melakukan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang menghadapi tantangan hidup. Konsisten dengan penekanan pada menciptakan hal-hal baru dan risiko baru.<sup>107</sup>

Peters, Hisrich, dan Sheperd, mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses menciptakan hal-hal baru, nilainya terletak pada penggunaan waktu dan energi untuk menanggung risiko finansial, material, dan sosial yang mengikutinya. Hasilkan penghargaan finansial, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.<sup>108</sup>

---

<sup>106</sup> Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat. 2013. Hal. 13.

<sup>107</sup> Made. Dharmawati. *Kewirausahaan. Cetakan ke-1*. Depok: PT. Rajagrafindo. 2016. Hal. 14.

<sup>108</sup> Hisrich, R. D; Peters, M. P; and Shepherd. *Entrepreneurship*. Singapore: McGraw Hill. 2010. Hal. 47.

Berdasarkan kesimpulan kewirausahaan adalah sebuah kemampuan dengan menciptakan sesuatu inovasi produk baru berupa kesempatan usaha dan pengambilan resiko masa mendatang.

Surat Al-Qur'an menjelaskan beberapa hal tentang kewirausahaan atau berusaha mencari rizki:

Surat Al-A 'raf ayat 10, berbunyi:<sup>109</sup>

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

*Artinya:*

*Sungguh, kami telah menempatkan semua orang di permukaan bumi, dan kami telah menyediakan permukaan bumi (mata pencaharian). jarang sekali menghargai.*

Surat Al-A'raf menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan segala nikmat yang ada dan mempersiapkan segala sesuatu di bumi. Dengan menjadikan bumi sebagai tempat tinggal manusia, bumi juga bisa digunakan untuk kehidupan, dan manusia sebagai penghuni bumi tidak begitu bersyukur.

- 2) Ciri-Ciri Kewirausahaan
  - a) Percaya diri.
  - b) Orientasi tugas dan hasil
  - c) Berani mengambil risiko

---

<sup>109</sup> Al- Qur'anul Karim dengan,.... Hal. 154.



- d) Keterampilan kepemimpinan
- e) Menghadap ke depan, dan
- f) orisinalitas.

### c. Kompetensi Kewirausahaan

#### 1) Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Secara harfiah, kompetensi diartikan sebagai kompetensi melakukan (profesional) suatu kegiatan. Kategori atau fungsi praktik profesional yang dibutuhkan bekerja di dunia nyata. Kemampuan diterjemahkan secara pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dimiliki seseorang, sudah menjadi bagian dari dirinya sehingga bisa melakukan tindakan Kognisi, emosi dan gerakan mental harus dilakukan semaksimal mungkin.<sup>110</sup>

Kompetensi berwirausaha adalah kemampuan pekerjaan semua orang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja tepat perkembangan standar. Kemampuan ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman bisnis, seperti biasa pikirkan bahwa pengusaha adalah jiwa serta kreativitas dan kemampuan tertentu dengan melakukan inovasi baru.

Surat Al-Qur'an menjelaskan beberapa hal tentang kewirausahaan atau berusaha mencari rizki:

Surat Al-A 'raf ayat 10, berbunyi:<sup>111</sup>

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

<sup>110</sup> Kunandar. Guru Profesional : *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan. Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo. 2007. Hal. 52.

<sup>111</sup> Al- Qur'anul Karim dengan,.... Hal. 154.

*Artinya:*

*Sungguh, kami telah menempatkan semua orang di permukaan bumi, dan kami telah menyediakan permukaan bumi (mata pencaharian). jarang sekali menghargai.*

Surat Al-A'raf menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan segala nikmat yang ada dan mempersiapkan segala sesuatu di bumi. Dengan menjadikan bumi sebagai tempat tinggal manusia, bumi juga bisa digunakan untuk kehidupan, dan manusia sebagai penghuni bumi tidak begitu bersyukur.

Kesimpulan kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan mewujudkan keinginan hidup mandiri bercirikan kepribadian kuat dan mampu menjalankan kewirausahaan. Keberhasil usaha harus selalu mengembangkan rencana kewirausahaan dengan memahami dan mengembangkan usaha berdasarkan tanggung jawab masing-masing.

- 2) Menurut Dharmawati mencapai pengalaman bisnis seimbang untuk menyukseskan kegiatan wirausaha, sebagai berikut:<sup>112</sup>
  - a) keterampilan teknis, Kemampuan di bidang desain bangun sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih. Misalnya mahir dalam teknik produksi dan desain produksi. Pengusaha harus tahu bagaimana mengisi dan layanan Hasilkan dan tampilkan.

---

<sup>112</sup> Made Dharmawati. *Kewirausahaan*,... Hal. 194.

- b) Kemampuan pemasaran, kemampuan untuk menemukan pasar strategis, identifikasi pelanggan, dan bertahan perusahaan. Pengusaha harus tahu bagaimana menemukan peluang pasar Informasi spesifik, seperti pelanggan dan spesial belum dikelola kompetitor.<sup>113</sup>
  - c) Kemampuan finansial, mampu secara finansial, mengatur pembelian, penjualan, perhitungan akuntansi yaitu untung atau rugi. Pengusaha harus tahu bagaimana cara mendapatkan pendanaan dan gunakan.
  - d) Kemampuan interpersonal Kapasitas pengembangan Hubungan pribadi, seperti kemampuan menjalin dan membangun kemitraan antara - perusahaan. Pengusaha harus memahami hubungan ini
- 3) Intersperser cara sehat terdapat enam jenis kompetensi berwirausaha, yaitu:
- a) Identifikasi dan tentukan ceruk pasar yang layak
  - b) Mengembangkan produk jasa yang sesuai untuk perusahaan
  - c) Ciptakan ide
  - d) Mampu mengenali lingkungan
  - e) Kenali manfaat peluang
  - f) Kemampuan untuk mengembangkan strategi untuk memanfaatkan peluang

---

<sup>113</sup> Made Dharmawati. *Kewirausahaan*,... Hal. 194.

Heru mengemukakan kompetensi wirausaha dipecah menjadi 7, antara lain:<sup>114</sup>

- a) Keterampilan hubungan interpersonal, keterampilan kewirausahaan yang berkaitan dengan kemampuan memelihara, menjalin, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan orang dan pihak yang berkepentingan dengan kegiatan perusahaan, seperti hubungan dengan rekan kerja, karyawan, distributor, dan pemasok material, Investor, kreditor, publik.<sup>115</sup>
- b) Teknologi, metode, material dan tenaga kerja yang berkaitan dengan kemarahan perusahaan dan teknologi layanan, kemampuan kewirausahaan
- c) Kemampuan pemasaran, kemampuan kewirausahaan berhubungan dengan keterampilan kewirausahaan dalam pemasaran produk. Fitur ini mencakup melakukan riset pasar, memilih strategi pemasaran, dan menggabungkan keahlian dengan bauran pemasaran yang menguntungkan
- d) Kemampuan keuangan, kemampuan kewirausahaan untuk mengelola keuangan, terutama untuk menemukan sumber dana yang paling murah, menggunakan dan menginvestasikan dana yang menguntungkan, dan membuat anggaran Sesuai dan berbagi laba atas laba operasi yang memuaskan semua pihak terkait

---

<sup>114</sup> Heru Effendy. *Bagaimana memulai shooting: Mari Membuat Film.*, Jakarta: Erlangga. Jaeni. 2012. Hal. 41.

<sup>115</sup> Heru Effendy. *Bagaimana...* hal. 42.

- e) Kemampuan konseptual, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha berkaitan dengan kemampuan mengkonseptualisasikan kegiatan, event, dan produk yang baik. Konsep ini dapat berhasil diterapkan
- f) Kemampuan Mengambil Keputusan Kemampuan seorang wirausahawan berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Kewirausahaan selalu dikaitkan dengan aktivitas petualangan dan ketidakpastian lingkungan, sehingga dibutuhkan keahlian untuk membuat keputusan yang tepat, terukur dan menguntungkan.
- g) Kemampuan Mengelola Waktu Kemampuan seorang wirausaha berkaitan dengan kemampuan mengelola waktu secara efektif

Fithri dan Amanda mengemukakan kompetensi harus dimiliki oleh wirausaha adalah:<sup>116</sup>

- a) Kemampuan untuk melakukan analisis sistem
- b) Kemampuan untuk menangkap peluang dan mengelola sumber daya yang ada
- c) Kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan internal dan eksternal konsumen
- d) Kemampuan untuk belajar dan meningkatkan

---

<sup>116</sup> Fithri, Prima, dan Amanda Febrina Sari. "Analisis,...Hal. 280.

#### 4. Landasan Dasar Teori Kesejahteraan Masyarakat

##### a. Kesejahteraan

##### 1) Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan salah satu bentuk kepuasan hidup, bertujuan mengukur status anggota masyarakat membangun keseimbangan hidup, meliputi kesejahteraan materi, kesejahteraan sosial, kesejahteraan emosional dan keamanan.

Sunarti, mengemukakan kesejahteraan adalah tatanan kehidupan dan kehidupan sosial, material dan spiritual, penuh dengan rasa aman, kesesuaian, dan rasa kedamaian lahir dan batin, sehingga setiap warga negara dapat bekerja keras untuk mewujudkannya. menyadari tubuhnya sendiri, secara spiritual dan sejauh mungkin untuk memenuhi kebutuhan sosial diri, keluarga dan masyarakat.<sup>117</sup>

Al-Qur'an menjelaskan tentang kesejahteraan terdapat di Surat Quraisy ayat 3-4, berbunyi:<sup>118</sup>

لِإِلْفِ قُرَيْشٍ ١ الْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَعَامَنَهُمْ  
مِنْ خَوْفٍ ٤

*Artinya:*

*Karena kebiasaan para kaum Quraisy, (yaitu) Kebiasaan kaum Quraisy bepergian di musim dingin dan musim panas, biarlah kaum*

<sup>117</sup> Euis Sunarti. *Kependudukan dan kesejahteraan keluarga, isu strategis dan analisis dampak kependudukan terhadap aspek sosial ekonomi*. Bogor. Fakultas ekologi manusia IPB. 2012. Hal. 8.

<sup>118</sup> Al- Qur'anul Karim dengan,.... Hal. 160.

*Quraisy menyembah Tuhan pemilik rumah (Ka'bah), barang Siapa memberi mereka makanan untuk menghilangkan rasa lapar dan melindungi mereka dari rasa takut.*

2) Nasikun menjelaskan konsep kesejahteraan dapat dinyatakan setara Makna konsep harkat kemanusiaan dapat dilihat dari empat indikator:<sup>119</sup>

- a) Rasa aman
- b) Kebahagiaan atau kebahagiaan
- c) Kebebasan
- d) Identitas atau jati diri

Badan Pusat Statistik menjelaskan beberapa indikator kesejahteraan keluarga di suatu daerah dapat digunakan Pengukuran meliputi:<sup>120</sup>

- a) Tingkat pendapatan keluarga
- b) Bandingkan komposisi pengeluaran rumah tangga Makanan non-makanan
- c) Tingkat pendidikan keluarga
- d) Tingkat kesehatan keluarga
- e) Kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki keluarga.

3) Menurut penelitian Koller, manfaat dapat diperoleh Beberapa aspek kehidupan meliputi:<sup>121</sup>

---

<sup>119</sup> Nasikun. *System sosial Indonesia*. Jakarta: pt.raja grafindo persada. 1993. Hal. 54.

<sup>120</sup> Badan Pusat Statistik. *Indikator sosial ekonomi Indonesia*. Jakarta. Cahyaningtyas, N. W. 2008. Hal. 8.

- a) Lihatlah kualitas hidup dari perspektif material, seperti kualitas perumahan dan makanan sedikit lagi
- b) Melihat kualitas hidup dari sudut pandang fisik, seperti kesehatan fisik, lingkungan Alam dan sebagainya
- c) Melihat kualitas hidup dari perspektif psikologis, seperti fasilitas pendidikan, Lingkungan budaya.
- d) Lihatlah kualitas hidup dari perspektif spiritual tentang moralitas, moralitas, harmoni, serta penyesuaian dan sebagainya.

## **b. Masyarakat**

### 1) Pengertian Masyarakat

Bahasa Inggris, gunakan kata masyarakat Dari bahasa Latin socius, artinya "teman". Kata masyarakat itu sendiri Dari bahasa Arab syaraka yang artinya "ikut berpartisipasi". Masyarakat adalah sekelompok orang "rukun" satu sama lain, atau dalam istilah "Interaksi" ilmiah dan timbal balik.<sup>122</sup>

Menurut Phil Astrid Susanto, masyarakat atau masyarakat adalah manusia Sebagai unit sosial dan berulang kali menemukan keteraturan.<sup>123</sup> Menurut Dannerius Sinaga, masyarakat Adalah seseorang secara langsung maupun tidak langsung menempati suatu wilayah tertentu Berhubungan langsung satu sama lain untuk

---

Hal.6. <sup>121</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

<sup>122</sup> Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014. Hal. 116.

<sup>123</sup> Susanto Astrid. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Bina Cipta. 1999. hal. 6.



memenuhi permintaan Unit sosial sebagai latar belakang Sejarah, politik atau budaya.<sup>124</sup>

Kesimpulan pengertian masyarakat Merupakan unit atau grup terkait beberapa kesamaan, seperti sikap, tradisi, emosi dan budaya buat pesanan.

2) Macam Masyarakat yaitu:

a) masyarakat modern

Masyarakat modern tidak Terkait dengan bea cukai. Bea Cukai menghambat kemajuan langsung tetap dan terapkan nilai-nilai baru dengan bijak Percaya akan kemajuan, sehingga mudah menerima ide-ide baru.<sup>125</sup>

b) Masyarakat tradisional Masyarakat tradisional adalah masyarakat masih terbelenggu Kebiasaan atau adat istiadat diturunkan dari generasi ke generasi. Mencaplok memudahkan orang untuk meragukan hal-hal baru perlu sikap rasional, sehingga kurang sikap masyarakat tradisional Kuncinya.<sup>126</sup> Masyarakat tradisional Merupakan masyarakat yang statis tanpa perubahan dan dinamika Muncul dalam hidup.

---

<sup>124</sup> Sinaga Dannerius. *Sosiologi dan Antropologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara. 1988. Hal.143.

<sup>125</sup> Ibid,... Hal. 156.

<sup>126</sup> Sinaga Dannerius. *Sosiologi*,...hal. 152.

### c. Kesejahteraan Masyarakat

#### 1) Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan sosial merupakan sistem suatu bangsa tentang manfaat dan jasa untuk membantu masyarakat guna memperoleh kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan yang penting bagi kelangsungan masyarakat tersebut. Seseorang yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki.

Menurut Whitaker dan Federico, konsep kesejahteraan sosial adalah sistem kesejahteraan dan pelayanan nasional yang dirancang untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang vital bagi kelangsungan hidup masyarakat. Kesejahteraan penyandang disabilitas mungkin sangat rendah, dan kurangnya kemampuan dapat menyebabkan ia tidak dapat menjalankan fungsi tertentu, sehingga ia memiliki kesejahteraan yang lebih rendah.<sup>127</sup>

Pengertian kesejahteraan ada bermacam-macam, karena subjektivitasnya adalah setiap orang mempunyai kriteria, tujuan dan gaya hidup yang berbeda, dan mereka akan memberikan nilai yang berbeda tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.<sup>128</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Kesejahteraan sosial adalah kondisi untuk memenuhi

---

<sup>127</sup> Whitaker, William H. Dan Ronald C. Fedrico. *Social welfare in Today's world. Journal*. New York: Mc Graw-Hill Companies. 1997. Hal. 6.

<sup>128</sup> Sianipar. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*. Jakarta:Lembaga. 2012. Hal. 16.

kebutuhan materi, spiritual dan spiritual Warga sosial agar dapat menjalani kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan diri, Lakukan fungsi sosialnya. Masalah kesejahteraan sosial orang dewasa, menunjukkan bahwa kebutuhan dasar sebagian warga tidak dapat terpenuhi Karena belum menerima hasil bakti sosial negara, sebagian warga masih menemui kendala dalam menjalankan fungsi sosialnya, sehingga tidak bisa. Jalani hidup yang bermartabat.<sup>129</sup>

Kesejahteraan sosial adalah sistem pelayanan sosial yang terorganisir Dirancang untuk membantu individu dan kelompok Mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan serta hubungan pribadi dan sosial Agar mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin, Sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat, meningkatkan kesejahteraannya. " Definisi di atas mencakup konsep-konsep berikut: kesejahteraan sosial Termasuk berbagai upaya peningkatan taraf hidup manusia Manusia, baik fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi, dan spiritual.

Surat Al- Jumuah ayat 11 menjelaskan tentang kesejahteraan masyarakat untuk mencari sebuah rezeki demi kelangsungan hidup manusia sendiri.<sup>130</sup>

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ وَاللَّهُ خَيْرٌ

الرُّزْقِينَ ١١

<sup>129</sup> Sianipar. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*,...hal. 24.

<sup>130</sup> Al- Qur'anul Karim dengan,.... Hal. 156.

*Artinya: Ketika mereka melihat bisnis atau permainan, mereka akan menyebarkan untuk berdagang dan membuat Anda berdiri teguh (berkhotbah). Katakan: "Hal-hal Allah lebih baik dari permainan dan perdagangan", dan Allah adalah wali terbaik.*

Surat Al-hadid ayat 20 menjelaskan tentang kesejahteraan masyarakat, berbunyi:<sup>131</sup>

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعٌ الْعُرُورِ ٢٠

*Artinya:*

*Mengetahui pada kenyataannya, kehidupan di dunia hanyalah permainan, tetapi kalian diabaikan, dihias dan dibual, membanggakan kekayaan dan anak-anak kaya, dan tanaman seperti hujan membuat para petani takjub. Kemudian, tanaman mengering, Anda akan melihatnya menguning, dan kemudian ambruk. Setelah Allah akan dihukum berat dan diampuni, dan disenangkan olehnya. Hidup di dunia tidak lain adalah kebahagiaan menipu.*

- 2) Sedangkan menurut Imron, kesejahteraan rakyat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Imron menambahkan hal berikut pada Pasal 1

---

<sup>131</sup> Al- Qur'anul Karim dengan,... Hal. 240.

ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: diri mereka sendiri sehingga dapat menjalankan tugasnya. Beberapa indikator untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain:<sup>132</sup>

- a) Meningkatnya pendapatan
- b) Meningkatnya kualitas kesehatan keluarga
- c) Investasi ekonomi keluarga dalam bentuk tabungan
- d) kesejahteraan sosial di Indonesia biasanya dianggap sebagai tujuan atau kondisi hidup sejahtera, yaitu memenuhi kebutuhan dasar manusia.

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan sering kali diperluas kepada perlindungan social lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Indikator digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada sepuluh, yaitu umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas.<sup>133</sup>

---

<sup>132</sup> Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Budiono, 2012. Hal. 18.

<sup>133</sup> Ali Imron. *Manajemen Peserta...*, hal. 19

3) Kriteria Masyarakat Sejahtera menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indikator digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu,pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal serta fasilitas dimiliki ,kesehatan anggota keluarga dan,tingkat pendidikan anggota keluarga Badan Pusat Statistik (BPS):<sup>134</sup>

a) Indikator pendapatan per Tahun

- (1) Tinggi (> Rp 10.000.000)
- (2) Sedang ( Rp 5.000.000)
- (3) Rendah ( Rp < 5.000.000)

b) Indikator pengeluaran per Tahun

- (1) Tinggi (> Rp 5.000.000)
- (2) Sedang (Rp 1.000.000- Rp5.000.000)
- (3) Rendah (< Rp 1.000.000)

c) Indikator untuk tempat tinggal dinilai dengan lima kriteria yaitu jenis atap, jenis dinding,status kepemilikan, lantai dan luas lantai, dari lima golongan, kemudia di pilih menjadi 3 golongan yaitu:<sup>135</sup>

(1) Permanen

Bahwa kriteria rumah permanen dapat dilihat dari kualitas atap,dinding dan lantai. Bangun rumah permanen adalah

---

<sup>134</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

<sup>135</sup><https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

rumah dindingnya terbuat dari tembok atau kayu dengan kualitas tinggi, lantai terbuat ubin, kramik, kayu dengan kualitas tinggi, dan atapnya terbuat dari seng, genteng, sirap ataupun esbes.

(2) Semi permanen

Bahwa kriteria rumah semi permanen dapat dilihat dengan dinding rumah terbuat dari 15 tembok, bata tanpa di plester/dilapisi dengan semen, dan kayu dengan kualitas rendah, sedangkan lantainya terbuat dari ubin, semen, atau kayu dengan kualitas yang rendah, serta atap rumah terbuat dari seng, genteng, sirap maupun esbes.

(3) Non permanen

Rumah tidak permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari bambu, papan, daun, dan lantainya dari tanah, sedangkan atapnya terbuat dari daun-daunan ataupun campuran genteng, seng bekas, dan sejenisnya.

- 4) Indikator digunakan mengukur fasilitas tempat tinggal sendiri dapat dinilai dengan 12 item terdiri dari pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan dimiliki, bahan bakar digunakan untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara mendapatkan air minum, sumber air diminum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari tempat tinggal (rumah), dan dari 12 hal tersebut kemudian akan di golongka menjadi 3 golongan yaitu:

- (1) Lengkap
  - (2) Cukup
  - (3) Kurang
- 5) Indikator digunakan untuk mengukur kesehatan anggota keluarga
- (1) Bagus (50% sering sakit)
  - (2) Cukup (25% - 50% sering sakit)
  - (3) Kurang (>50% sering sakit)
- 6) Indikator digunakan untuk mengukur kemudahan mendapatkan layanan kesehatan yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi. Kemudian hal telah disebutkan dipilah menjadi 3 golongan yaitu,<sup>136</sup>
- (1) Mudah
  - (2) Cukup
  - (3) Sedang
- 7) Indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. Dan kemudian hal-hal telah disebutkan akan digolongkan menjadi 3 item yaitu,
- (1) Mudah
  - (2) Cukup
  - (3) Sulit

---

<sup>136</sup><https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>



- 8) Indikator digunakan untuk mengukur kemudahan dalam mendapatkan transportasi yaitu, ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan, yang kemudian akan digolongkan menjadi 3 yaitu,
- (1) Mudah
  - (2) Cukup
  - (3) Sulit
- 9) Lima Pengelompokan Keluarga Sejahtera Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menetapkan kriteria digunakan untuk mengukur Kesejahteraan Keluarga untuk mengukur kemiskinan, menurut BKKBN Keluarga sejahtera dikelompokkan menjadi lima tahapan yaitu :<sup>137</sup>
- a) Keluarga pra sejahtera  
Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga belum dapat memenuhi salah satu kebutuhan dasarnya sebagai keluarga sejahtera I, seperti kebutuhan akan pendidikan agama, konsumsi pangan dan non pangan serta kesehatan.
  - b) Keluarga sejahtera tahap I  
Dapat dikatakan sebagai keluarga sejahtera tahap pertama apabila keluarga mampu memenuhi kebutuhan sangat mendasar,

---

<sup>137</sup><https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera>.

akan tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan lebih tinggi, indikatornya yaitu :

- (1) Anggota keluarga melaksanakan ibadah berdasarkan agama di anutnya.
- (2) Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dipakai di rumah, bekerja, sekolah maupun bepergian.
- (3) Seluruh anggota keluarga dapat makan 2 kali sehari atau lebih.
- (4) Bagian terluas dari lantai rumah bukan dari tanah
- (5) Bila anak atau anggota keluarga sakit dapat dibawa ke sarana atau petugas kesehatan.

c) Keluarga Sejahtera Tahap III

Dikatakan Keluarga Sejahtera Tahap III, apabila keluarga disamping dapat memenuhi kriteria dari Keluarga Tahap I, harus memenuhi syarat sosial psikologis 6 sampai 14 terdiri dari :<sup>138</sup>

- (6) Anggota keluarga dapat beribadah secara teratur
- (7) Minimal sekali dalam satu minggu seluruh anggota keluarga keluarga dapat memakan daging, ikan, telur sebagai lauk pauknya.
- (8) Seluruh anggota keluarga dapat membeli paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.

---

<sup>138</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahte>

- (9) Luas lantai tempat tinggalnya paling kuran apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah.
- (10) Anggota keluarga dalam keadaan sehat dalam waktu tiga bulan terakhir
- (11) Paling sedikit satu orang dari anggota keluarga berumur 15 tahun ke atas sudah mempunyai penghasilan tetap.
- (12) Semua anggota keluarga yang ber usia 10-60 tahun dapat membaca
- (13) Anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini
- (14) Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga masih dalam usia subur harus memakai alat kontrasepsi.

d) Keluarga Sejahtera tahap III 19

Dapat dikatakan keluarga sejahtera tahap III apabila keluarga mampu memenuhi syarat 1 sampai 14 dan bisa juga memenuhi syarat ke 15 samapai 21 , yaitu syarat pengembangan keluarga.<sup>139</sup>

- (15) Memiliki upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
- (16) Dapat menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk tabungan
- (17) Biasanya makan bersama paling kurang sekali dalam sehari, dan itu digunakan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga

---

<sup>139</sup><https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.ht\ml>

- (18) Mengadakan rekreasi bersama paling kurang 1 kali dalam 6 bulan
- (19) Ikut serta dalam kegiatan masyarakat disekitar
- (20) Dapat memperoleh berita dari sutar kabar,tv,ataupun majalah
- (21) Dapat menggunakan sarana transportasi yag sesuai dengan keadaan daerah tempat tinggal.

e) Keluarga Sejahtera Tahap III Plus

Dapat dikatakan kelurga sejahtera tahap III Plus, apabila keluarga mampu memenuhi kriteria 1 sampai 21 dan setelah mampu memenuhi kriteria 22 serta 23 yaitu,

- (22) Pada waktu tertentu dengan sukarela mampu memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi
- (23) Angggota keluarga aktif sebagai pengurus organisasi,yayasan,ataupun instansi masyarakat.

10) Kriteria Masyarakat Miskin (tidak sejahtera )

Menurut Standar BPS Kriteria digunakan untuk mengukur dan menentukan suatu keluarga dapat dikatakan miskin (tidak sejahtera) yaitu,<sup>140</sup>

- a) Luas lantai tempat tinggal delapan meter persegi per orang
- b) Jenis lantai terbuat dari tanah,bambu maupun kayu murahan

---

<sup>140</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

- c) Dinding tempat tinggal terbuat dari bambu,rumbia,kayu dengan kualitas rendah,tembok tanpa diplester (dihaluskan)
- d) Tidak memiliki WC atau menggunakan WC umum
- e) Sumber penerangan rumah tidak menggunakan listrik
- f) Sumber air minum berasal dari sumur,mata air tidak terlindungi,sungai, maupun air hujan
- g) Bahan bakar untuk memasak berupa kayu bakar,aramg,minyak tanah
- h) Seluruh anggota keluarga hanya mampu mengkonsumsi daging,ayam dan susu satu kal dalam seminggu
- i) Seluruh anggota keluarga hanya mampu membeli satu stel pakaian dalam satu tahun.<sup>141</sup>
- j) Hanya sanggup makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari
- k) Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di layanan kesehatan atau puskesmas
- l) Pekerjaan kepala rumah tangga adalah petani yang memiliki luas lahan 500 ,buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya, memiliki penghasilan dibawah Rp.600.000 per bulan.
- m) Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga yaitu, tidak sekolah, tamat SD, atau hanya SD.

---

<sup>141</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

- n) Tidak memiliki tabungan, barang yang jika dijual mudah dengan nilai minimal Rp.500.000.

#### 11) Penyebab Masalah Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu situasi dimana seseorang keadaan serba kekurangan harta serta benda berharga, tergantung pada situasi tertentu, biasanya membandingkan keadaan sekelompok orang dengan kelompok masyarakat, terjadinya kemiskinan di akibatkan karena akumulasi berbagai persoalan, bukan hanya semata-mata aspek ekonomi.<sup>142</sup> Sosial, politik, dan budaya sumberdaya manusia (pendidikan) serta berbagai aspek lainnya berkaitan dengan kemiskinan. Lingkaran Perangkap Kemiskinan (The Vicious Circle) yaitu, terjadinya suatu rangkaian ataupun kekuatan saling bersangkutan atau saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga akan menimbulkan keadaan dimana suatu negara akan tetap berada kondisi miskin dan akan kesulitan untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi, Lingkaran perangkap kemiskinan akan menyebabkan suatu negara terkesan seolah-olah untuk memberantas kemiskinan merupakan sesuatu sangat sulit, karena adanya keterkaitan dari berbagai aspek yang akan berputar terus menerus.<sup>143</sup>

sukirno mengemukakan bahwa, ada dua jenis lingkaran kemiskinan yang menghambat negara-negara berkembang untuk

---

<sup>142</sup><https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

<sup>143</sup><https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

meningkatkan pembangunan secara pesat, yaitu dari segi penawaran modal dan dari segi permintaan modal. Segi penawaran modal lingkaran perangkat kemiskinan dinyatakan sebagai berikut :<sup>144</sup>

Produktifitas rendah akan menyebabkan pendapatan masyarakat rendah, rendahnya pendapatan akan menyebabkan kemampuan untuk menabung rendah, sehingga tingkat pengumpulan modal menjadi rendah, tingkat pengumpulan modal rendah akan mengakibatkan rendahnya tingkat produktifitas.

Kemiskinan yaitu Suatu kondisi sosial ekonomi warga masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok layak bagi kemanusiaan, sedangkan faktor penyebabnya dapat dikategorikan dalam dua hal yaitu,<sup>145</sup>

a) Faktor internal

Yaitu faktor ada di dalam diri individu, dan menyebabkan terjadinya kemiskina yaitu, Fisik (cacat, kurang gizi, dan sakit-sakitan), mental emosional (malas, mudah menyerah, tempramental), spiritual (tidak disiplin), sosial psikologis (kurangnya percaya diri, keterampilan (tidak memiliki keahlian, produktifitas rendah), asset (tidak memiliki kekayaan bentuk tanah rumah, dantabungan).<sup>146</sup>

---

<sup>144</sup> Sadono, Sukirno. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group. 2006. Hal. 23.

<sup>145</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

<sup>146</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal penyebab terjadinya kemiskinan adalah terbatasnya pelayanan sosial dasar, tidak adanya perlindungan hak atas kepemilikan tanah, terbatasnya lapangan pekerjaan di sektor formal dan kurangnya usaha di sektor informal, belum terciptanya sistem ekonomi kerakyatan dengan prioritas sektor riil masyarakat banyak, sistem mobilisasi dan pendaya gunaan dana sosial masyarakat belum optimal, dampak sosial negatif dari program penyesuaian struktural, budaya yang kurang mendukung kemajuan dan kesejahteraan, kondisi geografis sulit, tanah tandus, terpencil, ataupun daerah yang rawan bencana, pembangunan yang lebih berorientasi pada fisik material, pembangunan ekonomi antar daerah belum merata, kebijakan public belum berpihak kepada penduduk miskin.<sup>147</sup>

Factor- faktor penyebab kemiskina di atas akan mengakibatkan masyarakat miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi Kebutuhan akan konsumsi (konsumsi pangan dan non pangan) kesehatan dasar dan pendidikan dasar. Sedangkan faktor menjadi penyebab kemiskinan petani antara lain adalah :

---

<sup>147</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>



- (1) Petani hanya mengandalkan tenaga kerjanya (tidak memiliki faktor produktif lain)
- (2) Luas lahan yang sempit
- (3) Terbatasnya akses terhadap pembiayaan dan permodalan
- (4) Terbatasnya informasi dan teknologi
- (5) Infrastruktur produksi yang kurang memadai
- (6) Pengetahuan yang rendah
- (7) Pemasaran produk pertanian tidak selalu menguntungkan petani
- (8) Pendidikan petani yang masih rendah

## 12) Pendapatan

Pendapatan merupakan upah atau gaji diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan dari anggota keluarganya. Tolak ukur sangat penting untuk melihat tingkat kesejahteraan petani yaitu pendapatan rumah tangga, dikarenakan beberapa aspek dari tergantung pada tingkat pendapatan petani, besarnya pendapatan diperoleh petani nantinya akan mempengaruhi kebutuhan dasar harus dipenuhi yaitu, konsumsi (pangan dan non pangan, kesehatan, dan pendidikan).<sup>148</sup>

Tingkat pendapatan rumah tangga salah satu indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup suatu rumah tangga, umumnya pendapatan di rumah tangga di daerah pedesaan tidak hanya berasal

---

<sup>148</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

dari satu sumber akan tetapi berasa dari dua ataupun lebih sumber pendapatan dan tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuha kebutuhan dasar dari rumah tangga petani.

### 13) Pola Konsumsi

Konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang digunakan atau dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik untuk kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.

Pola konsumsi digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila pendapatan masyarakat meningkat dan sebagian dari pendapatan tersebut dapat digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, begitupun sebaliknya. Pergeseran atau perubahan dalam pola pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dari konsumsi makanan ke konsumsi non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Konsumsi atau pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan oleh seberapa tingginya pendapatan. Artinya dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda akan menyebabkan keanekaragaman ataupun perbedaan taraf konsumsi suatu masyarakat atau individu.<sup>149</sup>

---

<sup>149</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

#### 14) Konsep pendidikan

Kehidupan suatu bangsa erat sekali kaitannya dengan tingkat pendidikan, pendidikan bukan hanya sekedar untuk mengawetkan budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan.

Pendidikan bukan hanya sekedar untuk menunjukkan keterampilan yang sudah dikenal tetapi harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran akan datang, dan sekaligus menemukan cara tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik.<sup>150</sup>

#### 15) Konsep Dasar Sehat dan Kesehatan

Menurut undang-undang RI. No .23 Tahun 1992 tentang kesehatan, kesehatan yaitu suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara produktif secara sosial dan ekonomi.<sup>151</sup>

WHO dijelaskan bahwa, kesehatan adalah kondisi dinamis meliputi kesehatan jasmani,rohani,sosial,dan tidak hanya terbebas dari penyakit,cacat,dan kelemahan. Seseorang dapat dikatakan sehat secara fisik adalah apabila orang tersebut tidak memiliki gangguan apapun secara klinis, fungsi organ tubuhnya berfungsi secara baik,dan dia memang tidak sakit. Seseorang dapat dikatakan sehat secara mental

---

<sup>150</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

<sup>151</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qmwle97z-pengertian-kesejahteraan-kriteria-masyarakat-sejahtera-menurut-bps.html>

atau psikis yaitu apabila orang tersebut memiliki pikiran, emosional, maupun spritual yang baik. Sedangkan dikatakan sehat secara sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan dimana dia tinggal, sementara sehat secara ekonomi adalah orang yang produktif, produktifitasnya akan mengantarkan dia untuk bekerja dan dengan bekerja dia akan dapat menunjang kebutuhan keluarganya.

#### **d. Ekonomi Islam**

##### 1) Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk daya mencapai. Falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai AlQuraan dan sunah. Ilmu Ekonomi Islam Merupakan Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai islam.<sup>152</sup>

Menurut Lukman hakim, Ekonomi Islam ada kumpulan prinsip-prinsip tentang prilaku ekonomi umat yang di ambil dari Al-Qur“ an dan sunah nabi Muhammad SAW dan pondasi ekonomi tersebut dibangun atas dasar pokok dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.<sup>153</sup>

##### 2) Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Kegiatan ekonomi dalam ajaran Islam adalah bagian dari muamalah. Dilihat dari segi kriterianya, bidang muamalah masuk

---

<sup>152</sup> Abdul Muhammad Manan. *Ekonomi Islam* ,... hal. 54.

<sup>153</sup> Lukman Hakim. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. ( Jakarta : Erlanga, 2012), hal. 20.

kelompok ibadah “amah”, aturan tata pelaksanaannya lebih banyak bersifat umum. Muamalah dilakukan dan dikembangkan mengandung substansi dikehendaki oleh syara’ , sesuai dengan prinsip dan kaidah yang ditetapkan syara’, serta bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia dan menghindarkan kemudharatan dari mereka, maka jenis muamalah tersebut dapat diterima:<sup>154</sup>

a) Prinsip Tauhid

Ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan prinsip tauhid menjalankan kegiatan ekonomi antara lain adalah terdapat dalam surat al-Ikhlas berikut ini:<sup>155</sup>

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ٤

*Artinya: Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia"*

Surah al-Ikhlash ayat 1-4 dapat memberikan motivasi kepada seseorang, bahwa segala bentuk usaha dilakukan manusia harus tetap bergantung kepada Allah. Prinsip tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas kehidupan manusia.

<sup>154</sup> Nasrun Haroen. *Fiqh Muamalah*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hal. 18.

<sup>155</sup> Departemen Agama RI, Al- Qur’an dan Terjemahnya,... hal. 604.

b) Prinsip Amanah

Amanah merupakan lawan kata dari khianat. Amanah berasal dari bahasa Arab, amuna, ya“ munu, amanah, artinya aman, sentosa. Kata iman berasal dari akar kata sama dengan amanah.<sup>156</sup>

Tataran kehidupan praktis, tiga kata (amanah, iman, dan aman) memiliki hubungan erat. Salah satu pembuktian iman adalah amanah, sifat amanah akan mengantarkan pada keamanan, dan keamanan akan semakin mantap jika berangkat dari sifat amanah yang didasari keimanan.

Firman Allah swt. dalam surah al-Baqarah ayat 283, berbunyi:<sup>157</sup>

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَاهُ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ٢٨٣﴾

*Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan*

<sup>156</sup> M. Quraish Shihab. *Wawasan al-Quran, Cet. Ke-13*. Bandung, Mizan. 2009. hal. 411.

<sup>157</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,... hal. 45.

*janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Maksudnya Ayat di atas mengungkapkan betapa pentingnya sifat amanah dalam interaksi sosial maupun transaksi finansial. Allah mengiringi kata amanah dengan perintah bertakwa kepada-Nya. Hal ini jelas menunjukkan bahwa amanah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ketakwaan. Pemberian amanah dan pelaksanaannya harus berjalan secara seimbang

c) Prinsip Kerelaan

Prinsip kerelaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem Ekonomi Islam. al-Quran sendiri ketika berbicara tentang jual beli menyebutkan kerelaan sebagai syarat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Firman Allah swt. dalam surah an-Nisa' ayat 29:<sup>158</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۲۹

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil,*

<sup>158</sup> Depertemen Agama RI, *Al- Qur'' an dan Terjemahnya...*, hal. 78.

*kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*

Implementasi dari prinsip kerelaan di atas, dalam sistim ekonomi Islam disayariatkan khiyar (kebebasan bagi pembeli untuk memilih untuk melanjutkan transaksi atau mengembalikan barang yang kualitasnya tidak sesuai dengan harga atau jika terdapat cacat). Namun, perlu ditegaskan disini, bahwa prinsip kerelaan ini tidak berlaku umum untuk semua bentuk transaksi. Transaksi untuk ojek yang jelas dilarang Islam tidak berarti dibolehkan dengan alasan sama-sama rela, misalnya transaksi yang mengandung unsur riba.

d) Prinsip Keadilan

Pesan al-Quran (sebagai sumber hukum Islam) adalah penegakan keadilan. Kata adil berasal dari kata Arab “Adl” yang secara harfiah bermakna sama.<sup>159</sup> Menurut Kamus Bahasa Indonesia, adil berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar dan sepatutnya. Seseorang disebut berlaku adil apabila ia tidak berat sebelah dalam menilai sesuatu, tidak berpihak kepada salah satu,

---

<sup>159</sup> M. Quraish Shihab. *Wawasan al-Quran*,...hal. 23.



kecuali keberpihakannya kepada siapa saja yang benar sehingga ia tidak akan berlaku sewenang-wenang.

Al- Quran dijumpai sejumlah ayat yang menggunakan kata Adl antara lain adalah surat An-Nisa' ayat 58 sebagai berikut:<sup>160</sup>

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

- e) Prinsip Kejujuran Kejujuran merupakan sifat terpuji yang harus melekat dalam kepribadian seorang muslim. Fenomena kehidupan saat ini secara nasional memperlihatkan kejujuran seakan semakin dijauhi masyarakat. Sementara, ketidakjujuran (kebohongan) menjadi bagian keseharian masyarakat. Hal ini berlaku dalam dunia ekonomi.

<sup>160</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'' an dan Terjemahnya...*, hal. 79.

Al- Quran dapat ditemukan sejumlah ayat yang membicarakan tentang kejujuran, di antaranya adalah surat at-Taubah ayat 19 berikut:

﴿أَجْعَلْتُمْ سَفَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَجُهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوُونَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ١٩﴾

*Artinya: Apakah (orang-orang) yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidilharam kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim*

Firman Allah di atas memerintahkan bertakwa dan bersikap jujur secara berbarengan menunjukkan bahwa salah satu ciri orang yang bertakwa adalah bersifat jujur. Maka tidak bisa dikatakan seseorang bertakwa jika dalam interaksi maupun transaksi suka berbohong atau tidak jujur, menipu atau curang.



Ayat 19 surat al-Ahqaaf menjelaskan bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah dilakukannya. Jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

## 2) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja

Faktor yang memengaruhi kinerja karyawan yaitu: faktor di lingkungan eksternal organisasi, faktor eksternal organisasi, dan faktor internal karyawan.<sup>164</sup>

### a) Lingkungan Eksternal Organisasi

Faktor yang tidak dapat dikontrol oleh organisasi akan tetapi sangat memengaruhi kinerja karyawan. Faktor eksternal antara lain: <sup>165</sup>

#### (1) Faktor Ekonomi Makro dan Mikro Organisasi

Ekonomi makro dan mikro memburuk dan inflasi meningkat yang berakibat harga barang dan jasa meningkat sedangkan upah karyawan tetap, akan memengaruhi nilai nominal upah karyawan yang merosot daya belinya. Perusahaan tidak mampu untuk menaikkan upah minimum di atas inflasi, maka akan terjadi perselisihan hubungan

---

<sup>164</sup> Wirawan, *Manajemen Sumber Daya...*, hal. 272 .

<sup>165</sup> *Ibid.*, hal. 272

industrial setiap tahun berupa unjuk rasa dan pemogokan.<sup>166</sup>

(a) Kehidupan Politik

Kehidupan politik yang tidak stabil juga memengaruhi kinerja para pekerja. Indonesia mengalami krisis politik tahun 1965 dan tahun 1998 yang menimbulkan konflik politik berkepanjangan. Inflasi melangit dan produktivitas merosot drastis, perusahaan bangkrut dan buruh kehilangan pekerjaannya.

(b) Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat sosial budaya yang memiliki pola pikir tradisional, “Alon-alon waton kelakon. Sugih tanpo bondo. Bondo ora digowo mati” akan menghambat produktivitas. Masyarakat yang mempunyai pola pikir kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi tinggi. Berpola pikir “bersakit-sakit dahulu dan bersenang-senang kemudian, no pain no gain.” akan berupaya mengembangkan produktivitasnya.

---

<sup>166</sup>Wirawan, *Manajemen Sumber Daya*, ... hal. 272

(c) Agama/Spiritualitas

Agama Kristen merupakan pelopor lahirnya kapitalisme, demikian juga agama Islam dianggap sebagai agama yang mengembangkan perdagangan.

(d) Kompetitor

Kompetitor mendorong perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa lebih banyak dan lebih baik serta lebih murah untuk menciptakan keunggulan komparatif keunggulan diferensial dan keunggulan kompetitif.

b) Faktor Internal Organisasi

Merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Faktor internal organisasi antara lain:<sup>167</sup>

(1) Budaya Organisasi

Merupakan norma, nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin dan anggota organisasi yang diasosialisasikan dan dianjurkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku anggota

---

<sup>167</sup> Wirawan, *Manajemen Sumber Daya...*, hal. 274-275.

organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen dan mencapai tujuan organisasi.

(2) Iklim Organisasi

Merupakan persepsi para anggota organisasi mengenai apa yang terjadi secara rutin dalam lingkungan internal organisasi. Manajer harus dapat menciptakan suatu iklim organisasi yang kondusif yang memungkinkan para karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal dan menghasilkan kinerja secara maksimal.

b) Faktor Kinerja

Adalah faktor bawaan ketika lahir dan faktor yang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman dan lingkungan kehidupan karyawan. Faktor karyawan dan faktor lingkungan karyawan mempengaruhi perilaku kerja karyawan. Perilaku kerja karyawan memengaruhi kinerja karyawan yang selanjutnya memengaruhi kinerja organisasi. Perilaku tersebut antara lain:<sup>168</sup>

(1) Etos Kerja

Para wirausaha yang sukses bisnisnya merupakan pekerja keras dan beretos tinggi. Karyawan yang bertalenta yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya merupakan karyawan yang beretos kerja tinggi.

---

<sup>168</sup> Wirawan, *Manajemen Sumber Daya...*, hal. 276-285.

(2) Disiplin Kerja

Perilaku karyawan yang memengaruhi kinerjanya adalah disiplin kerjanya. Perilaku disiplin karyawan adalah perilaku karyawan yang memenuhi standar perilaku, kode etik, peraturan kerja, prosedur operasi kerja yang ditetapkan oleh organisasi.

(3) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah persepsi orang mengenai berbagai aspek dari pekerjaannya. Persepsi yang positif dapat menimbulkan berbagai akibat positif misalnya kinerja tinggi, motivasi kerja tinggi dan perilaku kewargaan tinggi, dan etos kerja tinggi.

3) Penilaian Kinerja

Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai tujuan yakni memperoleh keuntungan. Organisasi perusahaan hidup karena aktivitas yang dilakukan oleh karyawannya.<sup>169</sup> Sesuai dengan unit kerja yang terdapat dalam organisasi perusahaan, masing unit dinilai kinerjanya, agar kinerja sumber daya manusia yang terdapat dalam unit dapat dinilai secara objektif. Seorang Manajer perlu mempunyai ukuran kinerja para karyawannya, jangan sampai menunggu timbulnya suatu masalah. Informasi tentang kinerja karyawan

---

<sup>169</sup> Edy Sutrisno, *Budaya...*, hal. 178.



diperlukan, bila suatu saat seorang manajer ingin mengubah sistem yang ada.<sup>170</sup>

Penilai kinerja primer yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja, yaitu:

- a) Quality merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan diharapkan.
- b) Quantity merupakan jumlah dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, unit, dan siklus kegiatan dilakukan.
- c) Timeliness merupakan sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki, dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan orang lain.<sup>171</sup>
- d) Cost Effectiveness merupakan tingkat sejauh mana penggunaan sumber daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, dan material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.
- e) Need For Supervision merupakan tingkat sejauh seseorang pekerja melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seseorang supervisor untuk mencegah tindakan kurang diinginkan.

---

<sup>170</sup> Edy Sutrisno, *Budaya...*, hal. 178-180.

<sup>171</sup> Edy Sutrisno, *Budaya...*, hal. 178-180.

- f) Interpersonal Impact merupakan tingkat sejauh mana karyawan memelihara harga diri, nama baik, dan kerja sama di antara rekan kerja.

Sedangkan standar pengukuran prestasi kerja menurut Lopes, yaitu:

- a) Kuantitas kerja.
- b) Kualitas kerja
- c) Pengetahuan tentang pekerjaan.
- d) Pendapat atau pernyataan yang disampaikan.
- e) Keputusan yang diambil.
- f) Perencanaan kerja dan daerah organisasi kerja.

## **b. Industri Kecil Dan Menengah (IKM)**

### 1) Pengertian Industri Kecil Dan Menengah (IKM)

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagai berikut:

Industri kecil, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan barang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, memiliki tenaga kerja sebanyak 5-19 orang.

Industri menengah, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau

setengah jadi dan barang kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya, yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 20-99 orang.<sup>172</sup>

## 2) Bentuk dan Jenis Industri Kecil Dan Menengah (IKM)

Secara garis besar, badan statistik pusat mendefinisikan industri Dibagi menjadi industri pengolahan dan industri jasa. Industri pengolahan Merupakan kegiatan ekonomi yang melaksanakan kegiatan komoditas pokok Secara mekanis atau manual untuk membuatnya setengah jadi atau Komoditas bernilai rendah menjadi komoditas bernilai lebih tinggi, Sifat dari aktivitas ini lebih dekat dengan pengguna akhir Ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Industri jasa adalah kegiatan industri, Kebutuhan pihak lain, dan pihak lain hanya melakukan Memproses dengan imbalan sejumlah uang atau barang Layanan, seperti mengganti penggilingan padi atau gabah petani untuk memberikan layanan Memperhatikan pembagian keuntungan.<sup>173</sup>

Menurut pemerintah (Kementerian Perindustrian dan Perdagangan) Industri nasional dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

### a) Industri dasar (hulu)

Industri logam dan permesinan dasar dan industri kimia dasar.

Industri dasar ini bertanggung jawab atas misi pertumbuhan

---

<sup>172</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Indonesia (Statistical Yearbook Of Indonesia)*. Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. Hal. 287.

<sup>173</sup> Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Press. 2001. Hal.149

ekonomi, Memperkuat struktur ekonomi. Fitur industri dasar adalah teknologi presisi Penggunaannya sudah maju dan teruji, dan tidak memakan banyak tenaga kerja.

b) Industri hilir

Industri hilir termasuk perusahaan industri Bahan baku bergantung pada produk dari industri dasar. Misalnya Berbagai industri, termasuk industri makanan, tekstil, kimia, dan perkakas Listrik dan logam, konstruksi dan material umum (kayu, keramik, Asbes, marmer, gelas, botol, alat musik dan alat tulis). Aneka Industri menjalankan misi pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi. Teknologi tepat guna yang digunakan adalah teknologi canggih dan teruji Teknologi menengah.

c) Industri kecil

Area bisnis diperuntukkan bagi kelompok industri kecil Apakah penyembelihan hewan dan pengawetan daging, industri susu dan Produk susu, proses industri, pengawetan buah dan Industri sayuran, pengolahan dan pengawetan ikan, makanan Pengolahan tepung, gula dan gula, es, kedelai dan kacang-kacangan, Dan mengolah tembakau, rokok, menenun dan memintal Pengolahan produk tekstil, rajutan, pengawetan dan penyamakan kulit, Kulit. Industri kecil ini menggunakan teknologi menengah dan sederhana

serta memiliki tenaga kerja yang besar. tugas Industri kecil membawa keadilan.<sup>174</sup>

**c. Kinerja Industri Kecil Dan Menengah (IKM)**

1) Pengertian

Menurut Mangkunegara, Kinerja adalah: kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dapat tercapai bila karyawan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah prestasi kerja orang-orang dalam suatu organisasi dalam hal kuantitas dan kualitas. Pertunjukan bisa berupa pertunjukan individu atau kerja tim. Munculnya pekerjaan tidak terbatas pada orang-orang pada jabatan fungsional atau struktural, tetapi juga mencakup semua orang dalam organisasi.<sup>175</sup>

Uraian kinerja melibatkan tiga komponen penting, yaitu: tujuan, ukuran dan evaluasi. Menentukan tujuan setiap unit organisasi merupakan strategi peningkatan kinerja. Tujuan ini akan memberikan arahan dan mempengaruhi perilaku kerja yang diharapkan organisasi untuk setiap individu. Namun, menetapkan tujuan saja tidak cukup, karena memerlukan pengukuran apakah seseorang telah mencapai kinerja yang diharapkan.

Menurut Notoatmodjo, terdapat teori menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja disingkat "ACHIEVE" yang

---

<sup>174</sup> Ratna Evy, dkk. *Usaha Industri dan Kerajinan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-1. 2005. Hal. 8.

<sup>175</sup> Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001. Hal. 12.

artinya kemampuan (kemampuan yang dapat dikembangkan), kemampuan (kemampuan yang telah ditentukan atau dibatasi), dan bantuan. Bantuan (untuk pencapaian kinerja), Insentif (insentif material dan non-material), lingkungan (lingkungan kerja karyawan), efektivitas (pedoman atau instruksi dan uraian tugas) dan evaluasi (umpan balik atas hasil kerja).<sup>176</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al- Qur'an surat Al- Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:<sup>177</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٠

*Artinya:*

*“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*

Ayat 10 dalam surat Al- Jumu'ah dijelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kedua hal itu sudah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan terciptalah kinerja baik.

- 2) pengukuran kinerja yang dapat dilakukan dengan memperhatikan karakteristik IKM.

---

<sup>176</sup> Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009. Hal. 9.

<sup>177</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an.....*, hal. 933.

- a) **Karakteristik 1: Keterbatasan sumber daya**
- keterbatasan sumber daya dimiliki, dimensi kinerja seperti ‘kualitas’ dan ‘waktu’ penting untuk diketahui. Memastikan bahwa level pemborosan tetap rendah dan level produktivitas tinggi. Keterbatasan sumber daya dan waktu yang dimiliki oleh IKM menyebabkan ukuran kinerja harus didefinisikan dengan jelas, memiliki tujuan eksplisit, sesuai dan mudah untuk dipelihara, serta mudah dipahami dan digunakan.<sup>178</sup>
- b) **Karakteristik 2: Jumlah pelanggan yang sedikit**
- IKM memiliki jumlah pelanggan yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kepuasan pelanggan selalu tinggi. Hal ini untuk memastikan bahwa perusahaan tetap kompetitif.
- c) **Karakteristik 3: Struktur yang datar**
- Struktur datar menandakan bahwa karyawan memiliki lebih banyak peran dan tanggung jawab. Tenaga kerja terlatih dan termotivasi sangatlah diperlukan. Mengingat diperlukan pemantauan yang efektif terhadap dimensi sumber daya manusia.
- d) **Karakteristik 4: Strategi yang dinamis**
- IKM menghubungkan operasi dengan strategi bisnis telah terbukti unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, ukuran-

---

<sup>178</sup> <http://smtp.lipi.go.id/berita391-Pengukuran-Kinerja-di-Industri-Kecil-dan-Mengah--28IKM-29.html>

ukuran kinerja harus selaras secara strategis dan harus menyediakan link eksplisit kepada operasi IKM.<sup>179</sup>

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Se-Kota Blitar Dengan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Variable Intervening.

Penelitian Harahap dan Nur Ainsyah berjudul Pengaruh Informasi Akuntansi, Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di Bank Sentra Sumut.<sup>180</sup> Penelitian menggunakan Populasi yaitu berupa Usaha Kecil Menengah pada Bank Sentra Sumut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian mengambil sampel yaitu Simple Random Sampling (acak) berjumlah 60 pelaku Usaha Kecil Menengah pada Bank Sentra Sumut dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian Menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil kesimpulan penelitian adalah bahwa ada pengaruh pada variable manajemen terhadap kinerja UKM Bank Sentra Sumut. Persamaan peneliti dengan penelitian Harahap dan Nur Ainsyah terdapat di variable

---

<sup>179</sup> <http://smtp.lipi.go.id/berita391-Pengukuran-Kinerja-di-Industri-Kecil-dan-Mengengah--28IKM-29.html>

<sup>180</sup> Yenni Ramadhani Harahap dan Nur Ainsyah. *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Di Sentra Bank Sumut. Riset & Jurnal Akuntansi. E-ISSN:2548- 9224 Volume 1 Nomor 1, Februari 2017. P-ISSN : 2548 -7507.* <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/11>.



independen yaitu manajemen. Perbedaan peneliti dan penelitian Harahap dan Nur Ainsyah terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Surenggono dan siti djamilah berjudul Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).<sup>181</sup> Penelitian mengambil sampel yaitu secara acak. Teknik analisis menggunakan uji hipotesis yaitu structural equation modeling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan pada kinerja Usaha Kecil Menengah. Persamaan peneliti dengan penelitian Surenggono dan siti djamilah terdapat di variable mediasi yaitu akuntansi manajemen. Perbedaan peneliti dan penelitian Surenggono dan siti djamilah terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian windi astute dan murwatiningsih berjudul Pengaruh Kemampuan Manajemen Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha Ukm Olahan Produk Salak Di Kabupaten Banjarnegara.<sup>182</sup> Sampel digunakan adalah seluruh subyek ada sebanyak 32 UKM. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dan karakteristik usaha berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikasi sebesar  $0,000 <$

---

<sup>181</sup> Surenggono dan siti djamilah. *Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. ISBN 978- 602- 60569- 2- 4. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/>.

<sup>182</sup> windi astute dan murwatiningsih. *Pengaruh Kemampuan Manajemen Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha Ukm Olahan Produk Salak Di Kabupaten Banjarnegara*. *Management Analysis Journal* 5 (2) (2016). DOI 10.15294/maj.v5i2.7650 . ISSN 2252-6552. <http://maj.unnes.ac.id>.

0,05. Persamaan peneliti dengan penelitian windi astute dan murwatiningsih terdapat di variable independen yaitu manajemen dan variable dependen kinerja usaha. Perbedaan peneliti dan penelitian windi astute dan murwatiningsih terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Rendra Gustriansyah, Yudi Kurniawan, Fery Antony, Lukman Lukman, dan Sensuse berjudul Dampak Faktor-Faktor Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Pengembangan Produk Baru.<sup>183</sup> Penelitian mengumpulkan data menggunakan survey berbasis kuisisioner online (Google Docs), dengan teknik purposive dan snow-ball sampling. Populasi sampel meliputi pemilik, pemimpin suatu perusahaan, Usaha kecil dan menengah, dan institusi jasa. Hasil analisis menunjukkan pengaruh antara manajemen pengetahuan (KM enablers) dengan proses penciptaan pengetahuan (KC) terhadap kinerja Pengembangan Produk Baru (NPD). Persamaan peneliti dengan penelitian Rendra Gustriansyah, Yudi Kurniawan, Fery Antony, Lukman Lukman, Dana Indra Sensuse terdapat di variable independen yaitu manajemen pengetahuan. Perbedaan peneliti dan penelitian Rendra Gustriansyah, Yudi Kurniawan, Fery Antony, Lukman Lukman, Dana Indra Sensuse terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian sinaga berjudul pengaruh manajemen resiko dan kebijakan kredit terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank perkreditan rakyat duta adiarta

---

<sup>183</sup> Rendra Gustriansyah, Yudi Kurniawan, Fery Antony, Lukman Lukman, Dana Indra Sensuse. *Dampak Faktor-Faktor Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Pengembangan Produk Baru. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015. STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-8 Februari 2015. ISSN : 2302-3805.*

medan.<sup>184</sup> Populasi penelitian adalah anggota karyawan PT. Bank perkreditan rakyat Duta Adiarta Medan, dan menggunakan metode probability sampling, jumlah kuesioner yaitu 60 karyawan. Data dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian adalah Secara parsial, manajemen resiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Persamaan peneliti dengan penelitian Juny Ivanna sinaga terdapat di variable independen yaitu manajemen resiko. Perbedaan peneliti dan penelitian Juny Ivanna sinaga terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Rudy Rudy, Nardi Sunardi, Kartono Kartono berjudul Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang.<sup>185</sup> Penelitian menggunakan metode confirmatory analys factor menggunakan uji regression weight melalui perangkat Amos SPSS 23 . Responden adalah warga desa Cihambulu sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Pribadi Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa dimana Critical Rasio  $7,516 > 1,96$ . Persamaan peneliti dengan penelitian Rudy Rudy, Nardi Sunardi, Kartono Kartono terdapat di variable independen yaitu pengelolaan keuangan dan dependen kesejahteraan masyarakat. Perbedaan

---

<sup>184</sup> Juny Ivanna sinaga. *Pengaruh manajemen resiko dan kebijakan kredit terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank perkreditan rakyat duta adiarta medan. JURNAL STINDO PROFESIONAL. Volume V | Nomor 2 | Maret 2019. I S S N : 2443 – 0536.*

<sup>185</sup> Penelitian Rudy Rudy, Nardi Sunardi, Kartono Kartono. *Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Suban. JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi ) Vol.4, No.1, September 2020. Halaman : 43 – 56. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/6335/4564>*

peneliti dan penelitian Rudy Rudy, Nardi Sunardi, Kartono Kartono terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Elvina dan Musdhalifah berjudul Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening.<sup>186</sup> Populasi penelitian adalah rumah tangga yang ada di Desa Siburur Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 132 Kepala Rumah Tangga. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode Proportional Random Sampling, sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin, diperoleh sebanyak 101 kepala rumah tangga. Data dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Pengolahan data dibantu dengan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis diajukan penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat, implementasi kebijakan dan efektivitas pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Persamaan peneliti dengan penelitian Elvina dan Musdhalifah terdapat di variable independen yaitu efektivitas dan dependen kesejahteraan masyarakat. Perbedaan peneliti dan penelitian Elvina dan Musdhalifah terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

---

<sup>186</sup> Elvina dan Musdhalifah. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening*. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/509>. *JSHP*. Vol 3, No 1 (2019) . p-ISSN: 2580-5398 e-ISSN: 2597-7342.

Penelitian wahyu febri eka susanti berjudul Factor penentu efektivitas belanja dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>187</sup> Penelitian menggunakan data sekunder, menggunakan seluruh kabupaten kota di Indonesia tahun 2012-2015. Motode penelitian menggunakan WarpPLS 6.0. hasil penelitian menjelaskan bahwa efektivitas pengeluaran berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Persamaan peneliti dengan penelitian wahyu febri eka susanti terdapat di variable independen yaitu efektivitas dan dependen kesejahteraan masyarakat. Perbedaan peneliti dan penelitian wahyu febri eka susanti terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Kardinal dan Yulizar Kasih berjudul Peranan Pembinaan Terhadap Kinerja Usaha Kerajinan Kain Tajung Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.<sup>188</sup> Penelitian menggunakan data secara purposive, Kegiatan survei awal dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan FGD (focused group discussion) terhadap kedua mitra. Pemberdayaan partisipatif disebut pendekatan Participatory Learning and Action (PLA). Hasil penelitian adalah Kegiatan pembinaan memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha kedua mitra. Persamaan peneliti dengan penelitian Kardinal dan Yulizar Kasih terdapat di variable independen yaitu pembinaan. Perbedaan peneliti dan Kardinal dan Yulizar Kasih terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

---

<sup>187</sup> Wahyu febri eka susanti. *Factor penentu efektivitas belanja dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Program pascasarjana magister akutansi*. Yogyakarta: 2017. Hal. 6.

<sup>188</sup> Kardinal dan Yulizar Kasih. *Peranan Pembinaan Terhadap Kinerja Usaha Kerajinan Kain Tajung Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang*. Vol. 8 No. 1 September 2018.

Penelitian Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih berjudul Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Mewujudkan Efektivitas Kelangsungan Usaha di Kabupaten Garut.<sup>189</sup> Penelitian menggunakan metode eksplanasi dengan pendekatan teknik evaluasi. Teknik analisis digunakan adalah teknik analisis *causal effectual*, teknik sampling proporsional dengan teknik Slovin, jumlah sampel sebanyak 96 orang. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembinaan UMKM berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis dan efektivitas kelangsungan usaha. Persamaan peneliti dengan penelitian Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih terdapat di variable independen yaitu Kebijakan Pembinaan dan efektivitas kelangsungan usaha. Perbedaan peneliti dan penelitian Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Gatot Wijayanto berjudul Dampak Pola Pembinaan Pos Ekonomi Rakyat (Per) Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan menengah (Umkm) Dalam Peningkatan pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Pekanbaru Baru.<sup>190</sup> Penelitian menggunakan metode verifikatif dan deskriptif. Penelitian menggunakan metode Stratified Random Sampling, pengambilan sampel usaha mikro, kecil dan menengah berjumlah 31 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan PER terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru

---

<sup>189</sup> Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih. *Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Mewujudkan Efektivitas Kelangsungan Usaha di Kabupaten Garut*. Jurnal Publik Vol. 12; No. 02; 2018; 18-26.

<sup>190</sup> Gatot Wijayanto. *Dampak Pola Pembinaan Pos Ekonomi Rakyat (Per) Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan menengah (Umkm) Dalam Peningkatan pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Pekanbaru Baru*. <https://jip.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIP/article/view/5763/5326>.

secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan. Persamaan peneliti dengan penelitian Gatot Wijayanto terdapat di variable independen yaitu pola pembinaan. Perbedaan peneliti dan Gatot Wijayanto terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Fatra, Caska, dan Haryana berjudul Pengaruh Faktor Modal dan Pembinaan, Manajemen terhadap Kinerja Koperasi di Kota Pekanbaru.<sup>191</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 830 koperasi dan 89 sampel dari koperasi. Instrumen pengumpulan data digunakan adalah angket berskala Likert. Teknik analisis data teknik statistik yang digunakan oleh regresi linier berganda. Penelitian menyimpulkan bahwa: pembinaan dan manajemen mempengaruhi kinerja koperasi di kota Pekanbaru. Persamaan peneliti dengan penelitian Fatra, Caska, dan Haryana terdapat di variable independen yaitu pembinaan manajemen dan variable dependen yaitu kinerja. Perbedaan peneliti dengan penelitian Fatra, Caska, dan Haryana terdapat pada judul dan lokasi penelitian.

Penelitian Sonang Sitohang berjudul Pengaruh Kebijakan Pembinaan Pemerintah Terhadap Kinerja Dan Struktur Usaha Sub Sektor Industri Kecil Penggerak Ekonomi Daerahdi Propinsi Sumatra Utara.<sup>192</sup> Teknik pengambilan sampel dengan metode stratified sampling dialokasikan secara proporsional atau metode stratified proporsional sampling. Penelitian menggunakan analisis SEM

---

<sup>191</sup> Multisari Fatra, Caska Caska, Gani Haryana Gani Haryana. *Pengaruh Faktor Modal dan Pembinaan Manajemen terhadap Kinerja Koperasi di Kota Pekan baru*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/5797/5670>. Vol 8, No 1 (2021).

<sup>192</sup> Sonang Sitohang. *Pengaruh Kebijakan Pembinaan Pemerintah Terhadap Kinerja Dan Struktur Usaha Sub Sektor Industri Kecil Penggerak Ekonomi Daerahdi Propinsi Sumatra Utara*. Vol 10 No 1 (2006) .

ada kriteria pengambilan sampel yaitu ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 observasi setiap estimated parameter. Data penelitian yaitu data primer dan sekunder. Kesimpulan hasil bahwa Kebijakan pembinaan pemerintah melalui bantuan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha. Persamaan peneliti dengan penelitian Sonang Sitohang terdapat di variable independen yaitu pembinaan dan variable dependen adalah kinerja usaha. Perbedaan peneliti dan penelitian Sonang Sitohang terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Anjaningrum berjudul Efektivitas Digital Marketing Dan Networks Dalam Mendongkrak Kinerja Pemasaran Ukm Di Masa Pandemi Covid-19.<sup>193</sup> Sampel penelitian menggunakan Sebanyak 100 creativepreneur dipilih secara accidental-purposive sampling sebagai sampel penelitian. Data diperoleh penyebaran kuesioner menggunakan analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan Efektivitas digital memiliki pengaruh positif kuat terhadap kinerja pemasaran. Persamaan peneliti dengan penelitian Anjaningrum terdapat di variable independen yaitu Efektifitas Digital Marketing dan kinerja. Perbedaan peneliti dan penelitian Anjaningrum terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Rachmad Fauzie, Erliana Hasan, dan Bayi Priyono berjudul Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa Dan Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Tangan-Tangan Cut Dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya

---

<sup>193</sup> Widiya Dewi Anjaningrum. *Efektivitas Digital Marketing Dan Networks Dalam Mendongkrak Kinerja Pemasaran Ukm Di Masa Pandemi Covid-19. Vol 5 (2020)*. <https://prosiding.polinema.ac.id/senabisma/index>.



Provinsi Aceh.<sup>194</sup> Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif. Teknik Analisis Data dengan Path Analysis dan Uji Statistik. Teknik Penentuan Sampel adalah pegawai dan pendamping gampong sebanyak 20 orang, anggota BPD sebanyak 10 orang, serta masyarakat Gampong Tangan-tangan Cut dan Alue Dama yang berjumlah 67 orang. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Kompetensi Pendamping Desa Dan Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Tangan-Tangan Cut Dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh.

Penelitian Aulia berjudul Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2020 hingga bulan Mei 2020 di Kota Medan. Data hasil wawancara menggunakan kuesioner. Jumlah sampel digunakan sebanyak 60 unit, terdiri dari 30 unit usaha kedai kopi skala mikro dan 30 unit usaha kedai kopi skala kecil dipilih teknik random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS (Partial Least Square) dengan bantuan software SMART PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi kewirausahaan kedai kopi skala mikro dan skala kecil dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan bisnis.<sup>195</sup> Persamaan peneliti dengan penelitian

---

<sup>194</sup> Rachmad Fauzie, Erliana Hasan, dan Bayi Priyono. *Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa Dan Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Tangan-Tangan Cut Dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh. Vol 12 No 3 (2020): Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia.* 2020-10-20. <http://ejournal.goacademica.com>.

<sup>195</sup> Muhammad Reza Aulia. *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan.* *JURNAL AGRUJUST. P-ISSN: 2746-8992. Volume 1 No. 1 Desember 2020* <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIJUST>.

Aulia terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu kinerja. Perbedaan peneliti dan penelitian Aulia terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Elia Ardyan dan Olivia T. Putri berjudul Dampak Positif Seorang Wirausaha Yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Pada Kesuksesan Inovasi Produk Dan Kinerja Bisnis.<sup>196</sup> Sampel penelitian ini adalah 270 Usaha (UMKM) tersebar di Eks Karesidenan Surakarta (Karanganyar, Sragen, Sukoharjo, Klaten, Solo dan Boyolali). Analisis digunakan penelitian adalah Struktural Equation Modeling (SEM). Mengolah data menggunakan Amos versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja bisnis. Persamaan peneliti dengan penelitian Elia Ardyan dan Olivia T. Putri terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu kinerja. Perbedaan peneliti dan penelitian Elia Ardyan dan Olivia T. Putri terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan Berjudul Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kemampuan Manajerial, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Partisipasi Anggota Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Koperasi Koperasi Karyawan Di Kota Pekanbaru.<sup>197</sup> Hasil penelitian terdapat 55 Koperasi Karyawan 160 Koperasi Karyawan Rapat Anggota Tahunan (RAT)

---

<sup>196</sup> Elia Ardyan dan Olivia T. Putri. *Dampak Positif Seorang Wirausaha Yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Pada Kesuksesan Inovasi Produk Dan Kinerja Bisnis. Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah*, 1 (1), 11-19 ISSN 2477-2836.

<sup>197</sup> Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan. *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kemampuan Manajerial, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Partisipasi Anggota Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Koperasi Koperasi Karyawan Di Kota Pekanbaru. Vol. XII. No. 1. Januari 2020 JURNAL TEPAK MANAJEMEN BISNIS*. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php>.

Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Alat digunakan menganalisis data adalah Solusi Produk dan Layanan Statistik (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Persamaan peneliti dengan penelitian Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu kinerja . Perbedaan peneliti dan penelitian Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan berjudul Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya.<sup>198</sup> Sampel penelitian sebanyak 184 UMKM ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan model persamaan struktural dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Persamaan peneliti dengan penelitian Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu kinerja UMKM . Perbedaan peneliti dan penelitian Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

---

<sup>198</sup> Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan. *Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article>. 2017-03-16. ISSN 2302-8890.

Penelitian Muhammad Safly Rizki berjudul Pengaruh Kinerja dan Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola irigasi terhadap kesejahteraan dalam pandangan ekonomi islam Studi kasus di desa Atong kecamatan Montasik kabupaten Aceh Besar.<sup>199</sup> Penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Populasi penelitian sebanyak 70 orang petani pemakai air (P3A) di desa Atong, ditentukan metode non-probability sampling dengan teknik sampling purposive (sampel sengaja). Hasil penelitian melalui uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kinerja berpengaruh terhadap kesejahteraan para petani warga desa Atong kecamatan Montasik kabupaten Aceh Besar. Persamaan peneliti dengan penelitian Muhammad Safly Rizki terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu *kesejahteraan dalam pandangan ekonomi islam*. Perbedaan peneliti dan penelitian Muhammad Safly Rizki terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Muzakar isa berjudul analisis kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan kinerja industri mebel.<sup>200</sup> Data digunakan adalah data primer, yang diambil secara *cross section* melalui wawancara secara langsung dengan para pemilik usaha mebel dengan menggunakan daftar pertanyaan. Sampel sebanyak 182 usaha mebel atau 10% populasi. Pengujian validitas menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), dan pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Alat analisis yang

---

<sup>199</sup> Muhammad Safly Rizki. Pengaruh Kinerja dan Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola irigasi terhadap kesejahteraan dalam pandangan ekonomi islam Studi kasus di desa Atong kecamatan Montasik kabupaten Aceh Besar. thesis, UIN Ar-raniry. 2001. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16628/>.

<sup>200</sup> Muzakar isa: *Analisis kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan kinerja industri mebel*. Volume 15 No 1 Juni 2011.

digunakan adalah analisis regresi hirarkis. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi kewirausahaan (*skills*), dan *orentasi kewirausahaan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Persamaan peneliti dengan penelitian Muzakar isa terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu kinerja UMKM . Perbedaan peneliti dan penelitian Muzakar isa terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Kholid Murtadlo berjudul Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing Studi Pada UKM Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Rejoso dan Lekok Kabupaten Pasuruan.<sup>201</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* sampling dengan menggunakan 74 pemilik UKM pengolahan hasil perikanan. Data teknik pengumpulan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM. Persamaan peneliti dengan penelitian Kholid Murtadlo terdapat di variable independen yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan variable dependen yaitu kinerja UMKM . Perbedaan peneliti dan penelitian Kholid Murtadlo terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

---

<sup>201</sup> Kholid Murtadlo. *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing Studi Pada UKM Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Rejoso dan Lekok Kabupaten Pasuruan.* <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/article/view/1592>. Vol 5 No 1 (2018): *Jurnal Sketsa Bisnis Volume 5, Nomor 1, Agustus 2018.*

Penelitian Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan Rully Mambo berjudul Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Di Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.<sup>202</sup> Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Responden penelitian adalah sebanyak 30 orang pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dibantu dengan wawancara terstruktur (interview guide). Teknik analisis menggunakan hipotesis analisis statistik korelasi sederhana atau koreasi product moment. Berdasarkan hasil kesimpulan Kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mogondow. Persamaan peneliti dengan penelitian Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan Rully Mambo terdapat di variable independen yaitu kesejahteraan dan variable dependen yaitu kinerja pegawai. Perbedaan peneliti dan penelitian Muh Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan Rully Mambo terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Andana Hogantara dan Desak Ketut Sintaasih berjudul Pengaruh Tingkat Kesejahteraan, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Aroma Spa, Sanur Denpasar.<sup>203</sup> Responden penelitian adalah seluruh karyawan Aroma Spa, Sanur sebanyak 40 orang. Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan secara simultan berpengaruh signifikan

---

<sup>202</sup> Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan Rully Mambo. *Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Di Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow*. Vol 6, No 90 (2020) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index>.

<sup>203</sup> Andana Hogantara dan Desak Ketut Sintaasih. *Pengaruh Tingkat Kesejahteraan, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Aroma Spa, Sanur Denpasar*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/10445>. Vol 4 No 2 (2015) . ISSN 2302-8912.

terhadap kinerja karyawan. Persamaan peneliti dengan penelitian Andana Hogantara dan Desak Ketut Sintaasih terdapat di variable independen yaitu kesejahteraan dan variable dependen yaitu kinerja pegawai. Perbedaan peneliti dan penelitian Andana Hogantara dan Desak Ketut Sintaasih terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Bella Dyah Dika W Berjudul Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Indo Veneer Utama Surakarta Tahun 2015.<sup>204</sup> Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah karyawan yang berjumlah 290 orang dengan sampel 158 orang karyawan diambil dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kesejahteraan karyawan terhadap kinerja karyawan. Persamaan peneliti dengan penelitian Bella Dyah Dika W terdapat di variable independen yaitu kesejahteraan dan variable dependen yaitu kinerja karyawan. Perbedaan peneliti dan penelitian Bella Dyah Dika W Berjudul terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Gandhiadi, Komang Dharmawan, I Putu Eka Nila Kencana berjudul Peran Pemerintah, Modal Sosial Dan Kinerja Usaha Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pelaku Usaha Industri Tenun Di Kabupaten Jembrana, Bali .<sup>205</sup> Data penelitian diambil pada sentra-sentra usaha industri tenun di wilayah

---

<sup>204</sup> Bella Dyah Dika W Berjudul Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Indo Veneer Utama Surakarta Tahun 2015. 15 Oct 2015 . <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/37801>

<sup>205</sup> Gandhiadi, Komang Dharmawan, I Putu Eka Nila Kencana. *Peran Pemerintah, Modal Sosial Dan Kinerja Usaha Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pelaku Usaha Industri Tenun Di*

Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Sampel berjumlah 70 pelaku usaha tenun (responden). Data primer dari responden diambil menggunakan metoda wawancara terstruktur. Analisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan software Smart PLS 3.0 terhadap rancangan model penelitian. Hasil kesimpulan penelitian adalah secara langsung kinerja usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan subjektif. Persamaan peneliti dengan penelitian Gandhiadi, Komang Dharmawan, I Putu Eka Nila Kencana terdapat di variable independen yaitu kinerja usaha dan variable dependen yaitu kesejahteraan. Perbedaan peneliti dan penelitian Gandhiadi, Komang Dharmawan, I Putu Eka Nila Kencana terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Magdalena Silawati Samosir Dan Made Suyana Utama Dan Marhaeni Berjudul Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kabupaten Sikka-NTT.<sup>206</sup> Sumber data penelitian adalah data primer menggunakan kuisisioner kepada 105 pelaku UMKM. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan *teknik accidental sampling*. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis PLS. Hasil analisis menyimpulkan bahwa kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMK. Persamaan peneliti dengan penelitian Magdalena Silawati Samosir Dan Made Suyana Utama Dan Marhaeni terdapat di variable independen yaitu kinerja

---

Kabupaten Jembrana, Bali. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmat/article/>. □ Vol 8 No 1 (2018) . 2018-06-30.

<sup>206</sup> Magdalena Silawati Samosir Dan Made Suyana Utama Dan Marhaeni. *Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kabupaten Sikka-NTT*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article.VOLUME.05.NO.05.TAHUN.2016> . 2016-06-01.



UMKM dan variable dependen yaitu kesejahteraan . Perbedaan peneliti dan penelitian Magdalena Silawati Samosir Dan Made Suyana Utama Dan Marhaeni terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Anggita Cheriany berjudul Kredit Mikro, Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.<sup>207</sup> Penelitian dilakukan pada 133 responden nasabah dari USP Swamitra 2 KKB IKOPIN periode 2013-2017. Analisis statistik menggunakan PLS (Partial Least Square) dengan alat bantu software SmartPLS3. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan antara kinerja UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat berpengaruh signifikan sebesar 0,027. Persamaan peneliti dengan penelitian Anggita Cheriany terdapat di variable independen yaitu kinerja UMKM dan variable dependen yaitu kesejahteraan masyarakat . Perbedaan peneliti dan penelitian Anggita Cheriany terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

Penelitian Meranti berjudul Implikasi Kerjasama Asean-China Free Trade Area (Acfta) Terhadap Kinerja UMKM Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Banyuwangi.<sup>208</sup> Analisis menggunakan Structural Equation Modeling dengan statistik AMOS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil implikasi kinerja UKM terhadap kesejahteraan UKM adalah positif signifikan. Persamaan peneliti dengan penelitian Inud Danis Ikhwan terdapat di variable

---

<sup>207</sup> Anggita Cheriany. *Kredit Mikro, Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung*. <http://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/docId/7945>. 2019.

<sup>208</sup> Inud Danis Ikhwan Meranti. *Implikasi Kerjasama Asean-China Free Trade Area (Acfta) Terhadap Kinerja UMKM Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Banyuwangi*. [http://ejournal.kopertais4.or.id/Vol 7 No 1 \(2017\): ECONOMIC . 2017-07-09](http://ejournal.kopertais4.or.id/Vol 7 No 1 (2017): ECONOMIC . 2017-07-09).

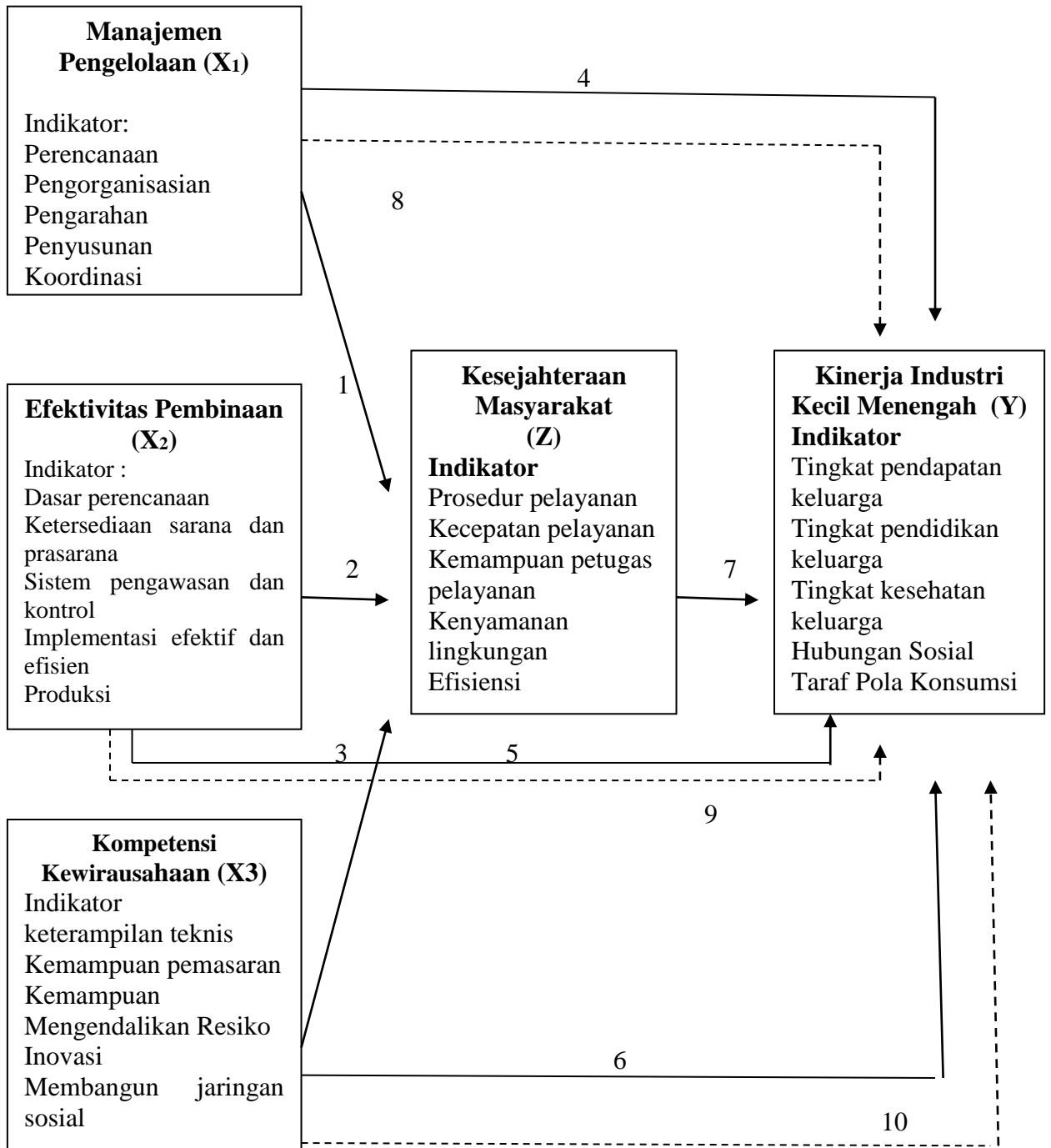
independen yaitu kinerja UMKM dan variable dependen yaitu kesejahteraan masyarakat . Perbedaan peneliti dan penelitian Inud Danis Ikhwan terdapat pada judul penelitian beserta lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian penulis kemukakan pada latar belakang masalah dan juga tinjauan pustaka, maka penulis menjabarkan kerangka analisis kemudian akan dijadikan pegangan penelitian.

Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Se-Kota Blitar Dengan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Variabel Intervening.

**Bagan 2.1**



Sumber : Data Primer, 2021

Keterangan: ————— : Pengaruh Langsung

- - - - - : Pengaruh Tidak Langsung

Kerangka konseptual berdasarkan konsep sebagai berikut:

1. Manajemen Lembaga berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori Husaini Usman<sup>209</sup> dan Rudy Rudy, Nardi Sunardi, Kartono Kartono<sup>210</sup>
2. Efektivitas Pembinaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori Hidayat<sup>211</sup>, mahmudi<sup>212</sup> dan Elvina dan Musdhalifah<sup>213</sup> dan susanti<sup>214</sup>.
3. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori Suryana<sup>215</sup>, dhamawati<sup>216</sup>, dan Rachmad fauzie, Erliana hasan dan Bayi priyono<sup>217</sup>.
4. Manajemen Lembaga berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota

---

<sup>209</sup> Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi*, ...hal. 25.

<sup>210</sup> Penelitian Rudy Rudy, Nardi Sunardi, ...hal. 54.

<sup>211</sup> Alimul, Hidayat. *Metode Penelitian*, ...hal. 72.

<sup>212</sup> Mahmudi. *Manajemen Kinerja*,... hal. 45.

<sup>213</sup> Elvina dan Musdhalifah... Hal. 34.

<sup>214</sup> Wahyu febri eka susanti. *Factor penentu*, ...hal. 12

<sup>215</sup> Suryana. *Ekonomi Keatif, Ekonomi*,...hal. 11.

<sup>216</sup> Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*,... hal. 21.

<sup>217</sup> Rachmad fauzie, Erliana hasan dan Bayi priyono,...hal.19.

- Blitar, didasarkan pada teori Donelly dan Invancevich <sup>218</sup>, Arikunto<sup>219</sup>, Harahap dan Nur Ainsyah<sup>220</sup>, Surenggono dan siti djamilah <sup>221</sup>
5. Efektivitas Pembinaan berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori Widjaja<sup>222</sup>, subagyo<sup>223</sup>, Kardinal dan Yulizar Kasih<sup>224</sup>, Sonang Sitohang <sup>225</sup>, Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih <sup>226</sup>
  6. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori Peters, Hisrich, dan Sheperd<sup>227</sup>, Aulia<sup>228</sup>, Elia Ardyan dan Olivia T. Putri<sup>229</sup> dan Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan.<sup>230</sup>
  7. Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se- Kota Blitar, didasarkan pada teori Dannerius Sinaga<sup>231</sup>Sunarti, Rempowatu, Laloma dan Mambo<sup>232</sup>, Hogantara dan Sintaasih<sup>233</sup>, Dika W<sup>234</sup>.

---

<sup>218</sup> Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen*, ...hal. 5.

<sup>219</sup> Suharsimi arikunta. *Pengelolaan kelas*, ...Hal. 8.

<sup>220</sup> Yenni Ramadhani Harahap dan ,... hal. 4.

<sup>221</sup> Surenggono dan siti djamilah. *Penerapan*,... hal. 13.

<sup>222</sup> Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,...Hal. 15.

<sup>223</sup> Pangestu Subagyo. *Manajemen Operasi*,... hal. 11.

<sup>224</sup> Kardinal dan Yulizar Kasih,... hal. 10.

<sup>225</sup> Sonang Sitohang. *Manajemen*,... hal. 14.

<sup>226</sup> Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih,... hal. 32.

<sup>227</sup> Hisrich, R. D; Peters, M. P; and Shepherd,... hal. 22.

<sup>228</sup> Muhammad Reza Aulia. *Pengantar*,... hal. 26.

<sup>229</sup> *Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil*,... hal. 16.

<sup>230</sup> Shinta Triwani, Zulfadil, Dan,... hal. 27.

<sup>231</sup> *Sinaga Dannerius*. *Sosiologi*,... hal. 28.

<sup>232</sup> Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan,... hal. 14.

<sup>233</sup> Andana Hogantara, efektivitas,... hal. 17.

<sup>234</sup> Bella Dyah Dika W Berjudul pengaruh,... hal. 24.

8. Manajemen Lembaga melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota, didasarkan pada teori Husaini Usman<sup>235</sup>, Arikunta<sup>236</sup>, Harahap dan Nur Ainsyah<sup>237</sup>, Surenggono dan siti djamilah<sup>238</sup> dan Windi astute dan murwatiningsih<sup>239</sup>
9. Efektivitas Pembinaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori Mahmudi<sup>240</sup>, Kardinal dan Yulizar Kasih<sup>241</sup>, Sonang Sitohang<sup>242</sup>, Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih<sup>243</sup>
10. Kompetensi Kewirausahaan melalui Kesejahteraan Masyarakat sebagai Perspektif Ekonomi Islam variable intervening berpengaruh terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar, didasarkan pada teori suryana<sup>244</sup>, Dharmawati<sup>245</sup>,

---

<sup>235</sup> Usman, Husaini dan Purnomo Setiady,... hal. 25.

<sup>236</sup> Suharsimi arikunta. *Pengelolaan kelas dan siswa*,... hal. 17.

<sup>237</sup> Yenni Ramadhani Harahap dan Nur,... hal. 6.

<sup>238</sup> Surenggono dan siti djamilah. *Penerapan*,... hal. 23.

<sup>239</sup> windi astute dan murwatiningsih. *Manajemen*,... hal. 45.

<sup>240</sup> Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*,...hal. 21.

<sup>241</sup> Kardinal dan Yulizar Kasih. *Peranan*,... hal. 30.

<sup>242</sup> Sonang Sitohang berjudul *Pengaruh Kebijakan*,... hal. 12.

<sup>243</sup> Irwan Sutiawan dan Mulyaningsih Mulyaningsih,... hal. 26.

<sup>244</sup> Suryana. *Ekonomi Keatif, Ekonomi Baru*,... hal. 23.

<sup>245</sup> Made. *Dharmawati. Kewirausahaan*,... hal. 10.

Peters, Hisrich, dan Sheperd <sup>246</sup>, Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan<sup>247</sup> dan Elia Ardyan dan Olivia T. Putri<sup>248</sup>

---

<sup>246</sup> Hisrich, R. D; Peters, M. P; and Shepherd,... hal. 20.

<sup>247</sup> Shinta Triwani, Zulfadil, Dan Syapsan,... hal. 18.

<sup>248</sup> Arumi, Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah,... hal. 13.